

*Annual
Report*
Laporan Tahunan
2019



Certificate ID No: 10177868 Certificate ID No: 10148979



Perseroan didirikan di Medan 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa. Perseroan awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1995.

Tahun 1997, Perseroan merubah nama menjadi PT Asiaplast Industries. Di Ibukota, laju pertumbuhan usaha Perseroan semakin pesat, hingga akhirnya Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000 dengan kode saham APLI.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan Industri dan Perdagangan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet dan PET Sheet terkemuka di Indonesia.

Company established in Medan 5 Agustus 1992 under the name of PT Adikarya Perkasa. The Company was initially active in trading of plastic raw materials and plastic sheet. The Company moved its headquarters to Jakarta in 1995.

In 1997, the Company changed its name to PT Asiaplast Industries. In the capital, the Company's business grew rapidly, finally the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on May 1, 2000 with the stock code of APLI.

Currently, the Company is well known as the leading provider of Manufacturing and Trading of Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet and PET Sheet in Indonesia.

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan	2
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Saham	4
Stock Highlights	
Informasi Pemegang Saham	5
Information of Shareholders	
Kronologis Pencatatan Saham	6
Chronology of Share Listing	

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Direktur Utama	7
President Director's Report	
Laporan Dewan Komisaris	11
Board of Commissioners' Report	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi	14
Statement of Board of Commissioners & Directors	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

Visi, Misi, Strategi & Nilai Budaya Perseroan	15
Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture Value	
Sekilas Perusahaan	16
Company Overview	
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	18
Capital Market Institutions & Professionals	
Struktur Perseroan	19
Corporate's Structures	
Profil Dewan Direksi	20
Board of Directors' Profile	
Profil Dewan Komisaris	21
Board of Commissioners' Profile	
Jejak Langkah	22
Milestones	
Produk & Aplikasi	
Products & Applications	
Flexible Film & Sheet	24
Leatherette	26
Rigid Film & Sheet	28
PET Sheet	30
Thermoforming	31
Ikeda	32
Dast	34
Sumber Daya Manusia	35
Human Resources	

DISCLAIMER

Laporan Tahunan yang disajikan dalam versi Bahasa Indonesia adalah versi yang diakui dan mengikuti aturan yang berlaku. Bilamana ada perbedaan persepsi atau inkonsistensi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang dipakai dan diakui.

The Annual Report that is presented in the Indonesian version is the version that is recognized and follows the applicable rules. If there are differences in perception or inconsistencies between Indonesian and English, the Indonesian version is used and acknowledged.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	37
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Direksi	42
Board of Directors	
Dewan Komisaris	44
Board of Commissioners	
Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi	46
Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors	
Komite Audit	47
Audit Committee	
Sekretaris Perseroan	49
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	50
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	51
Internal Control System	
Manajemen Risiko	51
Risk Management	
Kode Etik	52
Code of Conduct	
Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal & Otoritas Lainnya	53
Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market & Other Authorities	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	54
Social & Environmental Responsibility	

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Umum	56
General	
Perspektif Keuangan	56
Financial Perspective	
Arus Kas	60
Cash Flow	
Rasio Keuangan	60
Financial Ratio	

KEBERLANJUTAN USAHA

SUSTAINABILITY

Keberlanjutan Usaha	61
Sustainability	

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan 2019	63
Financial Statements 2019	

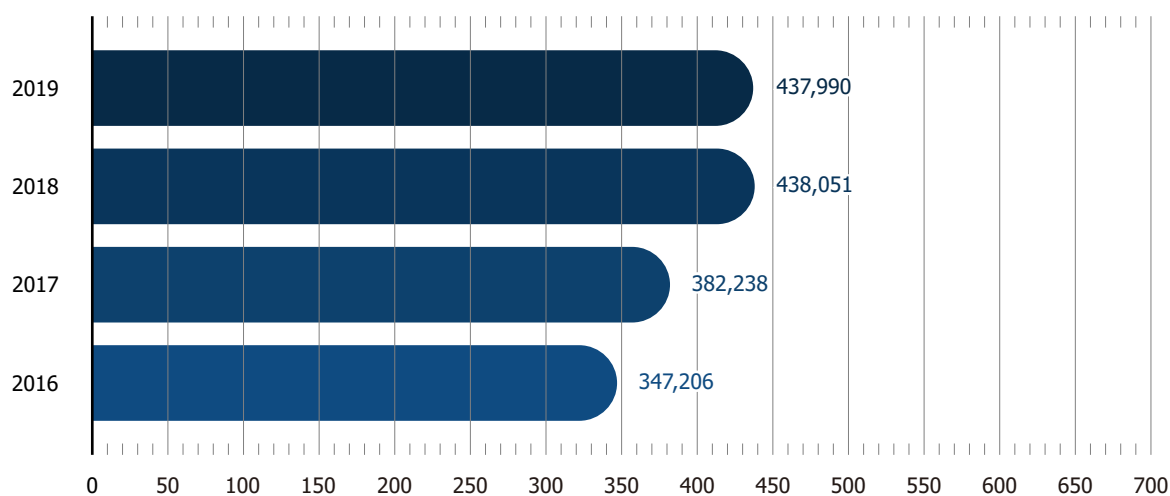
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

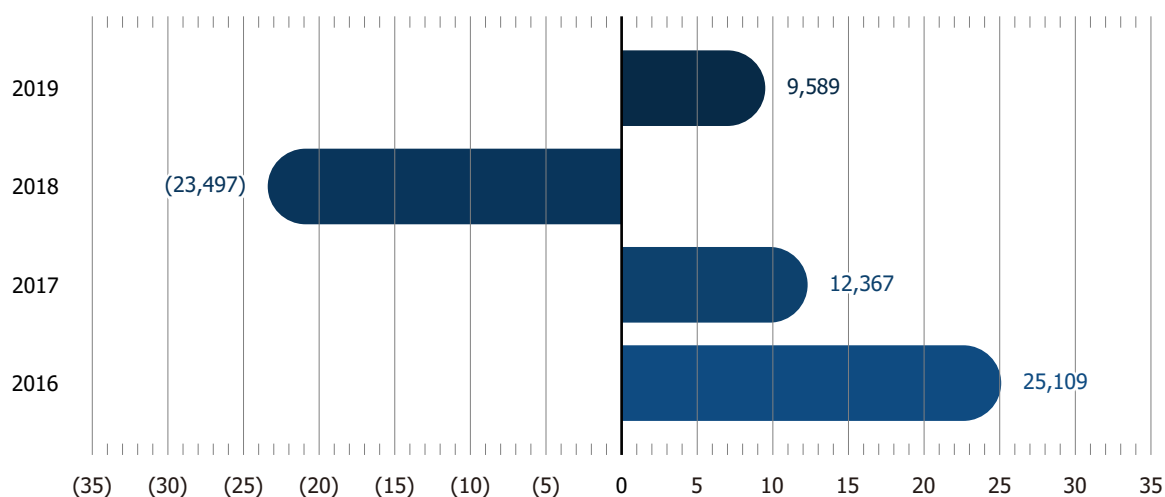
URAIAN (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	DESCRIPTION (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018	2017	2016*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Penjualan Bersih	Net Sales	437.990	438.051	382.238	347.206
Laba Bruto	Gross Profit	77.413	58.566	55.117	60.989
Laba Usaha	Profit from Operations	29.159	(13.476)	18.855	34.521
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	9.589	(23.497)	12.367	25.109
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada	Profit or Loss for the Year Attributable to Equity Holders of				
— Pemilik Entitas Induk	— The Parent Entity	9.618	(23.452)	12.396	25.109
— Kepentingan Non Pengendali	— Non-Controlling Interests	(29)	(45)	(29)	0
Total Penghasilan Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income	(1.032)	498	297	(40)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Non Pengendali	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	8.556	(22.999)	12.664	25.109
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusi	Earning per Share Basic and Diluted	7,06	(17,21)	9,10	18,43
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position					
Total Aset Lancar	Total Current Assets	123,670	201.923	126.404	95.591
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	295.595	301.254	272.294	286.870
Total Aset	Total Assets	419.265	503.177	398.699	382.462
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	87.957	201.327	73.639	60.079
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	118.566	97.665	97.876	56.647
Total Liabilitas	Total Liabilities	206.523	298.993	171.515	116.726
Ekuitas Netto	Net Equity	212.741	204.185	227.184	265.736
Rasio Keuangan Financial Ratios					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return on Assets (%)	2,04	(4,57)	3,18	6,52
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return on Equity (%)	4,02	(11,26)	5,57	9,39
Rasio Lancar	Current Ratio	140,60	100,30	171,65	159,11
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio	97,08	146,43	75,50	43,93
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Total Debt to Total Asset Ratio	49,26	59,42	43,02	30,52
Rasio Perputaran Total Aktiva	Asset Turnover Ratio	94,96	97,14	97,86	90,81
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	17,67	13,37	14,42	17,57
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	1,95	(5,25)	3,31	7,18

* Disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
Restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statement period presented in accordance PSAK No. 38 concerning Business Combination of Entities under Common Control.

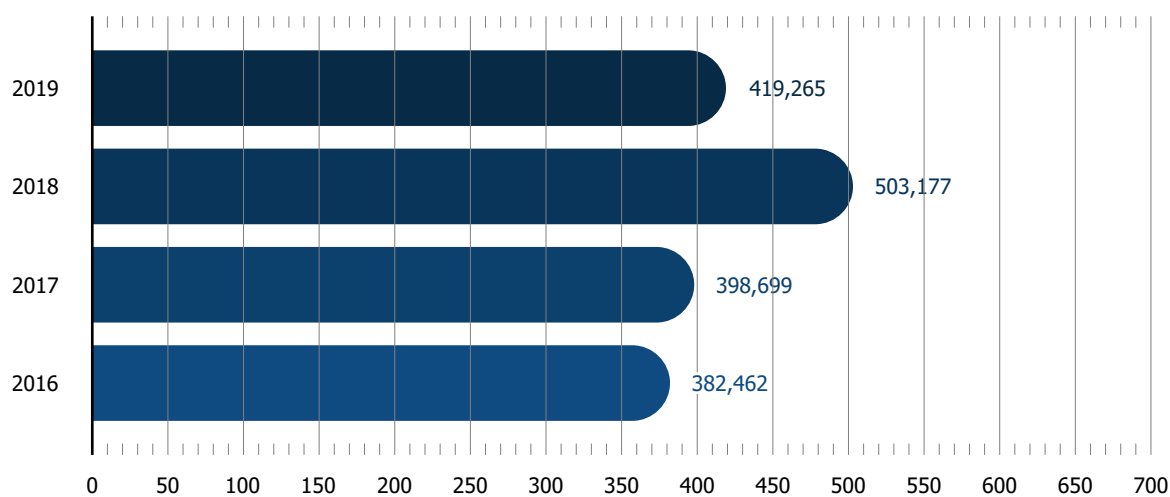
Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billions of Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Total Comprehensive Income for the Year (in billions of Rupiah)



Total Aset (dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billions of Rupiah)



Informasi Harga Saham

Share Price Information

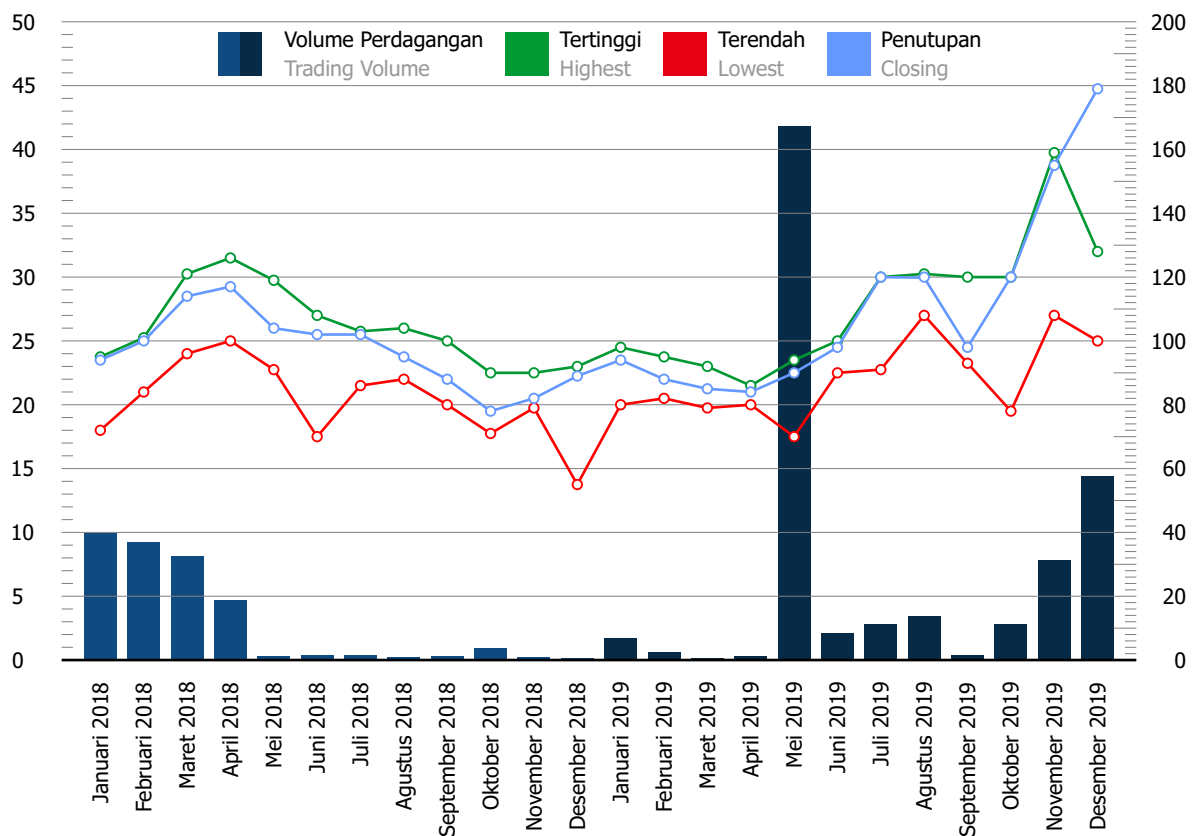
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR)	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar / shares)
2019						
Triwulan I 1st Quarter	1.362.671.400	115.827.069.000	98	79	85	2.611.500
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	133.541.797.200	100	70	98	44.238.600
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	133.541.797.200	121	91	98	6.759.500
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	243.918.180.600	180	78	179	25.076.600
2018						
Triwulan I 1st Quarter	1.500.000.000	171.000.000.000	121	72	114	27.307.800
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	138.992.482.800	126	70	102	5.516.600
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	119.915.083.200	104	80	88	1.011.000
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	114.464.397.600	92	55	84	1.369.600

Volume Perdagangan (dalam jutaan lembar saham)

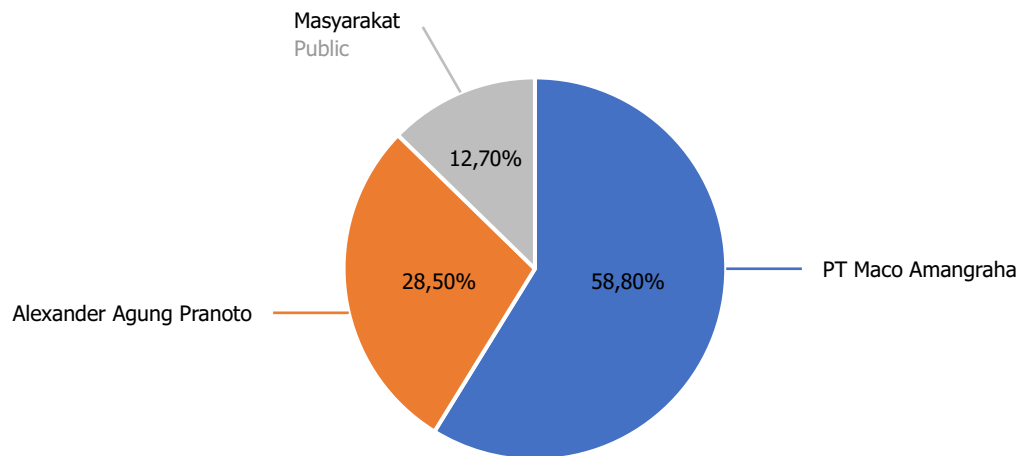
Trading Volume (in millions of shares)

Harga Saham (IDR)

Share Price (IDR)

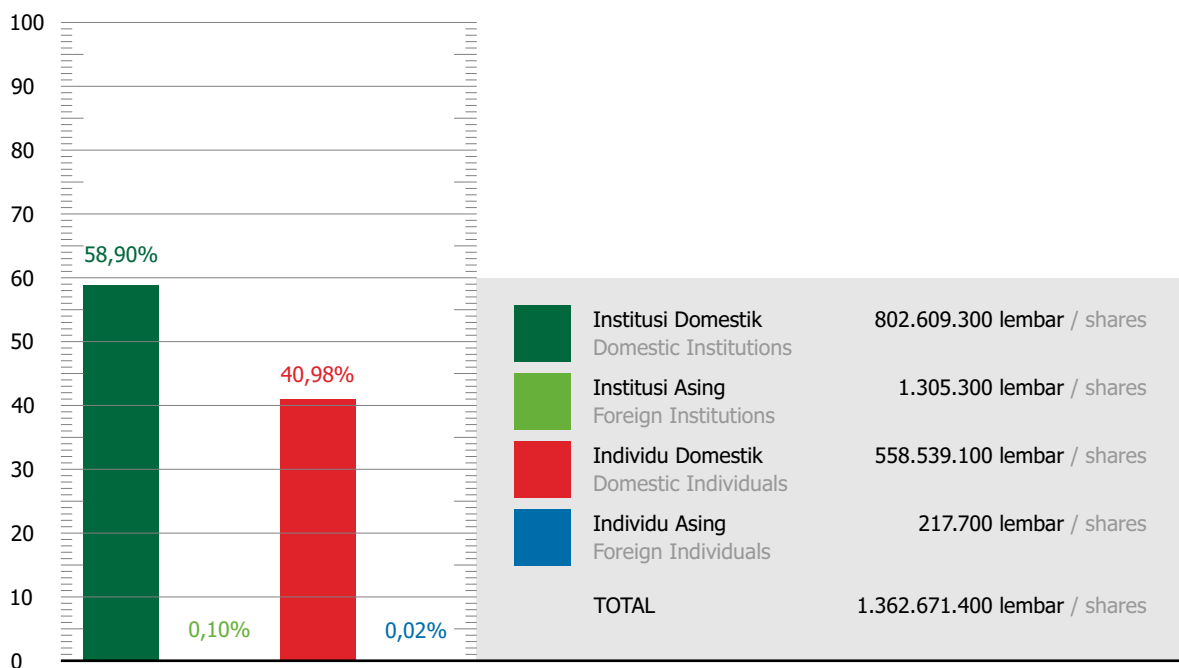


Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



Nama Pemegang Saham	Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Maco Amangraha	PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Komisaris Alexander Agung Pranoto	Commissioner Alexander Agung Pranoto	388.333.748	28,50%
Direktur	Director	-	-
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)	Public (with ownership interest below 5%)	173.033.652	12,70%
TOTAL		1.362.671.400	100,00%

Status Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019 (%)
Shareholders Status as of December 31, 2019 (%)



Tindakan Korporasi	Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	May 1, 2000 Initial Public Offering	60.000.000
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	May 1, 2000 Listing of Company's Shares of Stock in the Stock Exchange	200.000.000
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per Saham (Stock Split)	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500 to IDR 100 per Share (Stock Split)	1.300.000.000
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	June 8, 2010 Listing of Right Issue I	200.000.000
1 Juni 2012 — 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	June 1, 2012 — November 29, 2013 Treasury Stock I	54.367.500
21 Mei 2014 — 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	May 21, 2014 — May 28, 2015 Treasury Stock II	82.961.100
29 Mei 2015 — 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	May 29, 2015 — May 31, 2016 Treasury Stock III	0
1 Juni 2016 — 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	June 1, 2016 — May 30, 2017 Treasury Stock IV	0
Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham treasury (sebagai hasil pembelian kembali saham).	Approve by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, dated August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid-up capital by withdrawing treasury stocks (as a result of stock buy back).	137.328.600
31 Mei 2017 — 29 November 2018 Pembelian Kembali Saham V	May 31, 2017 — November 29, 2018 Treasury Stock V	0

Kepada Pemegang Saham,

Kinerja perusahaan kita mengalami peningkatan di tahun 2019 dibanding dengan tahun 2018. Tolok ukur pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang mengalami peningkatan sebesar IDR 42,63 miliar menjadi IDR 29,16 miliar. Laba per saham (EPS) meningkat dari IDR -17,21 di tahun 2018 menjadi IDR 7,06 di tahun 2019. Pengembalian atas modal, dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan pinjaman bank, adalah sebesar 4,03%.

Kami menargetkan pengembalian modal diatas 10% dan pertumbuhan di angka 10% untuk 4 angka besar: penjualan, laba bersih, ekuitas, arus kas bebas (dihitung dengan arus kas operasi dikurangi dengan arus kas investasi). Dengan tolok ukur ini, kami hanya mencapai dari sisi pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas bebas.

Penjualan keseluruhan mengalami penurunan IDR 60,6 juta (-0,01%) dibandingkan dengan tahun 2018. Bisnis plastik mengalami peningkatan sebesar 7,53% dan bisnis elektronik menurun 46,69%. Ada perubahan signifikan dalam menjalani bisnis elektronik. Kami memutuskan untuk merampingkan dan mengganti model bisnis yang dulunya memerlukan pembukaan cabang di beberapa kota di Indonesia menjadi bisnis model dimana lebih tersentralisasi serta perubahan di jalur pemasaran yang dulunya tergantung kepada toko-toko elektronik yang tersebar ke jalur distributor dan juga jalur pemasaran online. Dalam waktu dekat penjualan akan menurun dibandingkan dengan sebelumnya namun secara profitabilitas akan meningkat karena penurunan biaya akan jauh lebih besar daripada penurunan penjualan.

Laba Bruto meningkat baik dari sisi persentase dan juga secara absolut. Laba bruto meningkat dari IDR 58,57 miliar di tahun 2018 ke IDR 77,41 miliar di tahun 2019 (+32,18%). Secara persentase juga mengalami kenaikan dari 13,37% menjadi 17,67%.

Laba usaha meningkat sebesar 42,63 miliar karena efek dari peningkatan dari laba bruto dan juga pengurangan biaya usaha. Beban penjualan menurun sebesar IDR 6,11 miliar dan beban administrasi umum menurun sebesar IDR 18,40 miliar. Faktor penurunan biaya yang signifikan di kontribusi oleh bisnis elektronik dimana secara operasional banyak mengalami perampingan dan pengalihan model bisnis yang baru. Dari sisi bisnis plastik, ada satu biaya yang turun signifikan yang berhubungan dengan biaya hukum dan perijinan yang menyangkut masalah kasus sengketa tanah. Laba usaha bisnis plastik mengalami peningkatan IDR 33,57 miliar sedangkan bisnis elektronik mengalami penurunan kerugian sebesar IDR 9,06 miliar. Untuk perincian masing-masing biaya bisa dilihat di bagian "Analisa dan Pembahasan Manajemen" di halaman 56.

Laba Bersih di tahun 2019 meningkat sebesar IDR 31,5 miliar menjadi IDR 9,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2018. Sehingga laba per saham menjadi 7,06 di tahun 2019 dibandingkan dengan -17,21 di tahun 2018.

Dear Shareholders,

Our company performance was better in 2019 compared to 2018. Our preferred metric in measuring performance is operating profit which increased by IDR 42.63 billion to IDR 29.16 billion. Earnings per share (EPS) increased from IDR -17.21 in 2018 to IDR 7.06 in 2019. Return on capital, calculated by net income after tax divided by the sum of shareholders' equity and bank loans, is 4.03%.

We set a target for return of capital of more than 10% and growth rates of 10% for these big 4 numbers: revenue, net profit, equity, free cash flow (calculated by net cashflow from operations minus cash flow from investing). With these as benchmark, we only achieved in terms of net profit growth rate and free cash flow growth rate.

Overall, revenue decreased slightly by IDR 60.6 million (-0.01%) compared to 2018. Plastic business had an increase of 7.53% and electronic business decreased by 46.69%. There were significant changes in running our electronic business. We decided to reduce and change business model where in the past we needed to open branches in several cities in Indonesia to a more centralized business model as well as changes in how we distribute the products and go-to-market strategy where in the past was selling to vast network of smaller retailers to a more concentrated area and distributorship model as well as online channel. In the short term, it will impact in reduction in revenue compared to previous year however profitability will improve because the decrease in expenses is greater than the decrease in revenue.

Gross profit increase both from percentage and absolute amount. Gross profit increase from IDR 54.7 billion in 2018 to IDR 77.41 billion in 2019 (+32,18%). In terms of percentage also increased from 13.37% to 17.67%.

Operating profit increased by IDR 42.63 billion because of increased in gross profit and also decrease in operating expenses. Selling expenses decreased by IDR 6.11 billion and general administration expenses decreased by IDR 18.40 billion. Significant reduction in expenses were contributed mainly from electronic business due to the reduction in operation and change in business model. From plastic business, there is one notable reduction from legal fees related to land right dispute. Operating profit for plastic business increased by IDR 33.57 billion while electronic business decreased their losses by IDR 9.06 billion. For details of expenses can be seen in "Management Discussion and Analysis" section of this annual report in page 56.

Net Profit in 2019 increased by IDR 31.5 billion to IDR 9.59 billion compared to 2018. Therefore, earnings per share is 7.06 in 2019 compared to -17.21 in 2018.

Ekuitas perusahaan kita meningkat dari IDR 204,2 miliar di tahun 2018 menjadi IDR 212,7 miliar (+4,16%). Arus kas bebas meningkat dari IDR -51,02 miliar di tahun 2018 menjadi IDR -1,4 miliar.

PROSPEK BISNIS

Industri Plastik

Kami percaya bahwa kami sudah menemukan arah yang tepat untuk mengembangkan bisnis plastik ini dengan menggunakan kombinasi teknologi untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas serta mencari teknologi yang membuat bahan plastik ramah lingkungan. Kami juga mencari solusi untuk mengurangi polusi emisi dari proses produksi kami serta mencari substitusi untuk penggunaan energi dengan menggunakan sumber energi terbarukan. Dengan pola pikir ini, kami tidak melihat plastik berbasis biodegradeable sebagai solusi yang tepat saat ini. Keunggulan bahan plastik adalah di daya tahan lama (durabilitas) dan juga kemampuan daur ulang yang mengurangi total rekam karbon yang diperlukan dari hulu sampai hilir. Kami percaya saat ini plastik masih menjadi bahan yang paling ramah lingkungan dari sisi proses produksi sampai konsumsi (termasuk distribusi) karena rekam karbon keseluruhan dari produksi, distribusi dan konsumsi yang paling sedikit dan ekonomis. Masalah utama plastik, menurut kami, ada di pengelolaan sampah plastik. Pola konsumsi sampai dengan saat ini masih menggunakan pola vertical yaitu bahan baku di proses dari hulu lalu dikirim ke proses selanjutnya dan dikirim ke konsumen dan lalu dibuang (baik ke tempat yang tepat atau tidak). Apabila pola konsumsi berbentuk melingkar (circular) yang dimana setelah selesai dikonsumsi, sampah plastik ini kembali di daur ulang (recycle) atau bahkan upcycle menjadi bahan yang bernilai tambah lebih. Dengan demikian, potensi keunggulan bahan plastik ini bisa direalisasikan karena sampai saat ini belum ada bahan yang bisa didaur ulang beberapa kali dengan input energi sehemat bahan plastik dan mencapai barang jadi yang sama seperti awalnya. Pola pikir biodegradeable masih menggunakan konsep lama yaitu selesai konsumsi akan dibuang sehingga harapannya akan degradasi sendiri di alam. Dengan pemikiran pakai dan buang, bahan apa pun baik itu plastik atau yang lain tidak akan pernah bisa menjadi ramah lingkungan karena konsumsi dunia akan terus meningkat dan bahan baku akan terus terpakai dalam jumlah yang besar. Visi kami ini masih jauh dari keadaan yang terjadi saat ini dimana pengumpulan sampah plastik belum terstruktur apalagi proses sortir untuk penggunaan ulang. Kami sudah membuktikan dengan proses bottle-to-sheet kami yang menggunakan sampah botol plastik yang sudah digunakan dan merubah menjadi lembaran plastik yang melebihi standarisasi kontak makanan yang tertinggi saat ini dengan kualitas yang sama dengan apabila menggunakan bahan baku murni. Perhitungan dampak lingkungan bisa dilihat di bagian "Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial" di tulisan ini. Kami akan terus mencari teknologi dan implementasi yang menggunakan konsep circular yang mengambil bahan yang sudah dikonsumsi untuk menjadikan nilai yang sama (daur ulang) atau nilai yang bahkan lebih tinggi (upcycle). Menurut kami teknologinya sudah ada, hanya bagaimana diintegrasikan ke model bisnis yang bisa menciptakan Win-Win-Win. Anda menang, saya menang, dan bahkan orang lain yang kita tidak kenal dan lingkungan hidup juga ikut menang.

Our shareholders' equity increased from IDR 204.2 billion in 2018 to IDR 212.7 billion (+4.16%). Free cash flow increased from IDR -51.02 billion in 2018 to IDR -1.4 billion.

BUSINESS OUTLOOK

Plastic Industry

We believe that we have found a proper direction to grow our plastic business using a combination of technology to reduce production cost and increase productivity as well as looking for technology to make plastics environmentally friendly. We are also looking for solution to reduce emission pollution from our production process and looking for substitute for energy consumption to a more renewable energy source. With this mindset, we do not see biodegradeable plastic as an adequate solution for now. Plastics advantages are in durability and recycle ability that help reduce in total carbon footprint when we consider from upstream to downstream impact. We believe that at this current time, plastics are still the most environmentally friendly when it comes to production process until consumption process (including distribution process) because the total carbon footprint from production, distribution to consumption is still the least and the most economical. The main problem of plastics, in our opinion, is in plastic waste management. Consumption pattern in this current time is still a vertical model from upstream manufacturer to the midstream processor and finally to consumer and then discarded as waste (whether this waste is disposed in a proper place or not). When the consumption pattern is circular where-by after consuming, this plastic waste goes back to recycle or even upcycled to a higher value product. Thereby, the potential of plastics advantages can be realized because up to this point, there is no other material that can be recycled many times over with such a minimal input energy and achieving the same quality in finished products compared to using fresh raw material. The mindset of using biodegradeable is still using an old concept of vertical (one way) distribution and consumption pattern that after product is consumed it is then thrown as waste and the hope is that it can degrade naturally. With the mindset of consume and trash, whatever the material is whether plastics or otherwise will never make it into environment friendly because consumption will continue to increase and raw material will continue to be consumed in a large volume. Our vision is still far from where we are right now where there is not plastic waste collection system that is structured let alone sorted for recycling. We have proven with our bottle-to-sheet process which uses plastic bottle waste and convert it to the highest food-grade safety tested plastic sheet with the same quality as if we were using fresh raw materials. The environmental impact can be seen in the section "Environmental and Social Responsibilities" of this writing. We will continue to look for technology and its implementation using circular economy concept by using products that are consumed as material for recycling and upcycling. The technologies are here, it's a matter of how to integrate into a business model that creates Win-Win-Win. You win, I win, and even the people we do not know as well as the environment win.

Industri Elektronik

Industri elektronik seperti yang pernah saya sampaikan adalah penuh dengan inovasi yang tinggi dan menciptakan nilai tambah yang besar bagi konsumen. Namun sayangnya dari sisi bisnis, nilai tambah ini sulit ditangkap dalam bentuk laba usaha. Jadi bukan produknya namun model bisnis yang perlu kita pikirkan untuk bisa menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham juga. Regulasi dan persaingan membuat tantangan ini lebih sulit tercapai di 2019. Menurut estimasi kami, banyak pemain yang operasinya menghasilkan kerugian karena janji pasar yang sedemikian besarnya di pasar Indonesia sehingga banyak pemain menilai bahwa saat ini kerugian ini adalah investasi jangka panjang. Jalur distribusi yang digunakan juga menjadi sangat dimanjakan dengan banyak tawaran produk murah, jangka waktu tagihan yang lama serta kebijakan yang sangat gampang untuk diretur atau ditukar yang baru. Disinilah banyak nilai tambah tadi menjadi hilang dan pemegang saham bisnis disini akhirnya satu hari harus menerima fakta bahwa model bisnis seperti ini tidak bisa berkelanjutan. Kami memutuskan untuk merubah cara bisnis ini dengan mencari jalur distribusi yang beda karena tidak semua jalur distribusi menganut kepercayaan ini. Banyak perampingan untuk menutup kantor cabang sehingga biaya tetap kita berkurang jauh dan bukan hanya mencari penjualan namun mencari profitabilitas baik sekarang maupun jangka panjang. Kami juga akan terus mencari produk tambahan yang sesuai dengan visi kami, yaitu membuat konsumsi listrik yang semakin hemat energi serta membantu mempertahankan sumber daya dalam hal ini produk kami membantu preservasi makanan lebih tahan lama sehingga sampah makanan bisa berkurang dan juga produk pendingin udara yang hemat listrik.

Tata Kelola Perusahaan

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini ada pada semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta tim kerja di Asiaplast. Prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajiban dimulai dari fundamental yaitu perorangan, unit kerja, departemen, komite, hingga Dewan Direksi dan Komisaris. Prinsip ini kemudian ditambah dengan struktur seperti sistem pengendalian internal, unit audit internal, kode etik, manajemen risiko, komite audit dan audit pihak ketiga. Dalam misi menciptakan nilai tambah yang maksimal, kami juga akan terus melakukan lebih dari hanya kepatuhan namun juga penerapan terbaik dari nasional maupun internasional yang bisa diaplikasikan dan implementasikan. Selain di perusahaan, kami juga menerapkan prinsip yang sama yang membuat kualitas produk terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan untuk melebihi dari standar yang tertinggi.

Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia usaha tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan dan operasional semata, tapi juga dari kontribusi yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Ada suatu tujuan yang lebih besar yang kita ekspresikan dan nilai-nilai serta tujuan inilah yang memberikan suatu makna yang berarti untuk kita berkontribusi.

Electronic Industry

Electronic industry as I have mentioned before is a full of innovation and created a lot of value added for consumers. Unfortunately from business point of view, this added value is difficult to capture in the form of operating profit. So it is not the products but it is the business model that we need to think about to create value for shareholders too. Regulations and competitions make this challenge difficult to obtain in 2019. In our estimate, many players are sustaining operating losses because the promise of this industry is so big for Indonesian market so many players justify that current losses are investment for long term. Distribution channels that were used are also spoiled with the many offers from cheaper suppliers, longer term of payments and very easy to return or exchange the products. This is where a lot of the value creation become lost in this process and shareholders of the business must face the fact that this business model is not sustainable. We decided to change the way we do business by looking for another go-to-market strategy by centralizing with minimum fixed cost and concentrate on certain market because not every channel is behaving in this manner. We shut down many geographical areas that do not seem to be feasible under that model and we are looking to find a buyer where we could both enjoy mutual profitability both now and long term. We will also look for complementary products that match our vision, which is to use appliances that consume less electricity and help in preserving more resources and in this case our products help preserve food so they are more durable and reduce food waste and also air conditioner that reduce electricity consumption.

Good Corporate Governance

We are committed to continuously apply good corporate governance principles. Our commitment exist at every level from Board of Commissioners, Board of Directors as well as operating teams at Asiaplast. Transparency, accountability, responsibility, independent, and fairness start from the most fundamental element which is every individual, team units, departments, committees, up to Board of Directors and Commissioners. These principles are also enforced by having structures such as internal control, internal audit, code of conduct, risk management, audit committee, and external audit. In the mission to create maximum value added, we are also performing beyond just compliance but also looking for best practice in domestic and international that can be applied and implemented. Besides for company, we are also applying this same principle that make our products standards beyond the highest requirement especially when it comes to health and safety aspects.

Environmental and Social Responsibilities

We realized that success in business world is not just measured in financial results and operational metrics alone, but also contribution that we give to society and environment. There is a bigger purpose that we express along with our core values that give a positive meaning for our contribution.

Dalam bisnis plastik, proses mengelola sampah botol plastik kembali menjadi bahan pengemas lulus kontak makanan, kami telah memproses ulang ekuivalen 20.518.585 botol plastik ukuran 1 liter di tahun 2019. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 2.462 ton atau ekuivalen dengan menanam 20.580 pohon Akasia. Dalam bisnis elektronik, meskipun belum ada metode pengukuran yang resmi, kontribusi penghematan listrik dari setiap unit terjual berkontribusi terhadap banyaknya penghematan listrik dalam kWh yang terkonsumsi.

Sedangkan untuk tanggung jawab sosial, kami melakukan santunan kepada 50 anak yatim piatu pada saat acara buka puasa bersama dan juga pembelian-pembelian pohon untuk masyarakat untuk pelestarian lingkungan.

Kata Penghargaan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kami untuk hasil yang jauh lebih baik di tahun 2019. Pelajaran yang telah didapati dan yang akan kita pelajari di masa yang akan datang menjadikan kita orang yang lebih baik tahun demi tahun. Secara kolektif, kebijaksanaan masing-masing dan keunggulan masing-masing semoga bisa memperkuat tim Asiaplast untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kepada klien kami, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dalam pertumbuhan yang saling menguntungkan.

Kepada pemasok kami yang terus memberikan inspirasi dan wawasan baru yang membantu kami terus menjadi perusahaan yang lebih baik. Terima kasih atas pencerahan dan masukan yang diberikan serta dukungan untuk bisa terus bertumbuh.

Kepada sesama kolega Direksi dan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih yang luar biasa untuk meningkatkan nilai tambah yang lebih untuk Asiaplast dan Tiga Berlian Electric.

Terima kasih kepada Anda semua, para pemegang saham dan mitra kami. Terima kasih atas kepercayaannya kepada kami, para manajer Anda, dalam mengelola perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya terus agar Asiaplast menjadi mitra pilihan dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In our plastic business, process of recycling post consumer bottles into a food-grade plastic sheet, we have processed the equivalent of 20,518,585 plastic bottles the size of 1 liter in 2019. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 2,462 tons of carbon dioxide or equivalent to planting 20,580 of Acasia trees. In our electronic business, although there is no formal measurement, our contribution through our energy saving appliances from each unit sold have contributed to reduction in kWh reduction in electricity consumption.

As for social responsibility, we gave donations to 50 orphans during Ramadhan period by breaking fast together and also procuring trees to be planted for society as a means for preservation of environment.

Acknowledgement and Appreciation

I like to thank all members of our team for a much better results in 2019. Lessons that were learnt and lessons that we will learn in the future will make us a better person from year to year. Collectively, this wisdom from each of us and our individual strengths will help Asiaplast in achieving a better result in the future.

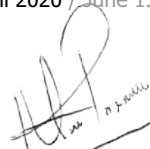
To our clients, we thank you for your trust and cooperation in mutual profitable growth.

To our suppliers/vendors who continuously inspire us and given us a broader perspective for us to strive to become a better version of ourselves. Thank you for the input and enlightenment as well as the support given to keep us growing.

To my colleagues in Board of Directors and Commissioners who have contributed tremendously to add more value to Asiaplast and Tiga Berlian Electric.

Thank you to you, our shareholders and our partners. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will continue our pursuit to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

Tangerang,
15 Juni 2020 / June 15, 2020



Wilson Agung Pranoto

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan nikmat yang telah dilimpahkan, sehingga PT Asiaplast Industries Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan. Selanjutnya, ijin kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan Tahun Buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Sepanjang tahun Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi ekonomi tahun 2019 menghadapi tantangan yang cukup berat. Arus perdagangan dunia mengalami perlambatan yang dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Hal ini juga berdampak pada fluktuasi harga produk komoditas di pasar dunia. Menghadapi kondisi tersebut, Direksi telah menjalankan langkah-langkah strategis yang berfokus pada pengoptimalan keunggulan Perseroan. Asiaplast terus melakukan inovasi dan diversifikasi produk sebagai langkah menciptakan sumber pendapatan yang baru.

Dalam melaksanakan tugas penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah mencermati dan mempertimbangkan kemampuan Direksi secara proporsional dalam pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa untuk meningkatkan kinerja operasional dan kinerja keuangan dalam kondisi perekonomian global dan nasional yang penuh dengan tantangan di tahun 2019, langkah-langkah strategis yang diambil Direksi telah dilakukan secara hati-hati dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi.

Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 60,59 juta atau 0,01% dibandingkan dengan tahun 2018. Namun demikian, laba usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar IDR 42,63 miliar atau menjadi IDR 29,16 miliar.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan dengan baik. Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris melihat kinerja operasional dan keuangan Perseroan sebagai aspek penilaian.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us send our praise and gratitude for the presence of Almighty God for all the blessings and favors that have been bestowed, so that PT Asiaplast Industries Tbk can sail through the challenging year of 2019. Furthermore, allow us to submit the report of Board of Commissioners' accountability for the implementation of supervisory and advisory duties on the management and the course of the Company for Fiscal Year 2019 that ended on December 31, 2019.

During the year the Board of Commissioners conducted its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, with responsibility and prudence in the interest of the Company. When carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, in accordance with the Company's Articles of Association provisions and prevailing laws and regulations, and implementing good corporate governance principles.

Performance Assessment Of Board Of Directors

The economic conditions in 2019 were challenging as world trade slowed triggered by the trade war between the United States and China. This also led to commodity price fluctuations on the world market. Facing with these conditions, the Board of Directors took the strategic steps to focus on optimizing the Company's excellence. Asiaplast continued to innovate and diversify its product as a step to create new income source.

In carrying out the task of evaluating the performance of Board of Directors, Board of Commissioners has proportionally examined and considered the ability of Board of Directors in achieving operational performance and financial performance of the Company compared to the targets. Board of Commissioners is of the view that in the pursuit of improving operational performance and financial performance in the challenging global and national economic conditions throughout 2019, the strategic steps made by Board of Directors have been carried out prudently and responsibly with due regard to possible risks.

The Company's revenue decreased by IDR 60,59 billion or 0.01% compared to 2018. However, operating income in 2019 increased significantly by IDR 42.63 billion or become IDR 29.16 billion.

The Board of Commissioners used this operational and financial performance as criteria for its Board of Directors' performance assessment. For the Company's achievements, the Board of Commissioners' view is that the Board of Directors has carried out its management of the Company well.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Memasuki Tahun 2019, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam rangka menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan perhatian yang besar terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana jangka menengah dan panjang yang dilakukan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris secara khusus menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Jika dirasa perlu, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Direksi telah menyampaikan prospek bisnis beserta target-target yang hendak dicapai Perseroan. Namun, dalam perkembangannya, Indonesia dan hampir seluruh negara di dunia diserang oleh pandemi Covid-19. Kondisi ini membuat berbagai prediksi ekonomi dan bisnis mengalami perubahan yang sangat besar.

Dewan Komisaris menilai, dalam kondisi ini, selain tetap fokus dalam mengejar target pertumbuhan, Perseroan harus meningkatkan aspek manajemen risiko. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Direksi pada tahun 2019 masih perlu dilakukan evaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul, baik berkaitan dengan proses bisnis, sumber daya manusia, pengembangan usaha, investasi, efisiensi biaya, budaya kerja, tata kelola, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Tata kelola yang baik sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel.

Supervision on Strategy Implementation

Entering the year of 2019, Board of Directors has formulated a number of policies and prepared strategic measures to carry out the Company's management duties. The Board of Commissioners pays great attention on how these strategies are applied by the Board of Directors, and their compliance with the Company's medium and long-term plans. In addition, the Board of Commissioners specifically assigns the Audit Committee to keep track of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners also periodically reviews the Company's performance progress through reports submitted by the Board of Directors. If deemed necessary, the Board of Commissioners can request clarification from the Board of Directors and hold meetings with the relevant Divisions.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

2020 will again be a very challenging year for the Company. The Board of Directors has presented the Company's business prospects with the targets to be achieved. Unfortunately, Indonesia and almost all countries in the world are under attack from the Covid-19 pandemic. This means that economic and business predictions will need to undergo enormous changes.

In such condition, the Board of Commissioners considers that the Company has to improve its risk management in addition to focus on pursuing growth targets. Board of Commissioners believes that the policies and strategies set by Board of Directors in 2019 still need to be evaluated periodically, coupled with the management of risks that may arise, both related to business processes, human resources, business development, investment, efficiency cost, work culture, good corporate governance, occupational health and safety and the environment in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has consistently managed corporate governance implementation. In carrying out Good Corporate Governance (GCG) practices. The Company also aligns GCG practices to the latest developments through a continuous process of monitoring, evaluation and improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors strives to continuously enhance the quality of GCG implementation.

Good governance at the operational level is crucial to achieve targets in the medium and long term. Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and step by the Board of Directors to make improvements in GCG to ensure the Company is managed in a fair, transparent and accountable manner.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen	: Susanto Tjioe

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Di samping fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi, baik dilakukan secara formal dalam forum rapat Dewan Komisaris dan Direksi, maupun secara informal dalam berbagai kesempatan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham dan RUPS.

Kami yakin, dengan pengelolaan sumber daya yang optimal akan menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Ke depan Perseroan diharapkan dapat melakukan pengembangan bisnis serta membuka peluang-peluang baru yang dapat memberikan pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang. Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat selama Tahun Buku 2019, kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan para Pemegang Saham yang terhormat untuk dapat menerima dan menyetujui laporan Dewan Komisaris tersebut menjadi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.

Board of Commissioners Composition

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. the Company's Board of Commissioners composition as at 31 December 2019 was as follows:

President Commissioner	: Alexander Agung Pranoto
Independent Commissioner	: Susanto Tjioe

Frequency and Method of Providing Advice to Board of Directors

In addition to the supervisory function, Board of Commissioners also carries out the advisory function to Board of Directors, both formally in Board of Commissioners and Directors' meeting forum, as well as informally on various occasions. In 2019, Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with Board of Directors

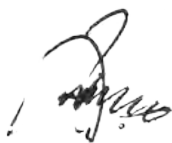
Appreciation

On behalf of Board of Commissioners, please allow us to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust mandated to Board of Commissioners.

Board of Commissioners would also like to express appreciation and gratitude to Board of Directors, Management and all employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue working to improve the Company's performance in accordance with the objectives, vision and mission as mandated by the Shareholders and GMS.

We believe that optimal management of resources will result in continuous improvement of Company's performance. Going forward, the Company is expected to be able to develop its business and open up new opportunities that can provide sustainable growth in the long term. Hopefully this accountability report made by Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory and advisory duties in the Fiscal Year 2019 can be taken into consideration by the honorable Shareholders to accept and approve the Board of Commissioners' report, hence can be made into a resolution of 2019 Annual GMS.

Tangerang,
15 Juni 2020 / June 15, 2020



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2019**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 15 Juni 2020
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Rofie Soeandy
Direktur
Director

VISI

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

MISI

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, dan PET Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

STRATEGI PERSEROAN

Agar Visi dan Misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- > Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- > Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- > Menetapkan standar dan sistem manajemen operasional modern, seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP, dan HACCP untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- > Melakukan inovasi produk secara terus-menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- > Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- > Selalu menjadikannya lebih baik
- > Menambah nilai yang sangat besar
- > Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- > Membangun tim yang kokoh
- > Peduli dan menginspirasi

VISION

To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders*.

- * Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.

MISSION

To provides superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, and PET Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern-day living.

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate Vision and Mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- > Building a premium market segments in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfactions.
- > Building a strong product brand image in several industrial applications.
- > Applying standard and modern operational management system, such as ISO 9001, ISO 14001, GMP, and HACCP to achieve perfect Corporate operations.
- > Continuously developing product innovations supported by a strong R&D team and investment in laboratory equipment.
- > Diversifying products to expand market networks, both inside and outside the country.

CORPORATE CULTURE VALUE

- > Constant and never ending improvement
- > Add massive value
- > Do the right and make it happen
- > Build a positive team
- > Show people that you care



Nama Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha

Industri barang plastik lembaran

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Email: marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp: (+62-31) 5346723, 5451192

Fax: (+62-31) 5477361

Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Semarang

Jl. Gajah Raya No. 28 Ruko A7, Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari, Semarang, Jawa Tengah, 50166

Telp: (+62-24) 76413212

Fax: (+62-24) 76413212

Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Tanggal Berdiri

5 Agustus 1992

Kode Saham

APLI

Pemegang Saham

PT Maco Amangraha: 58,80%

Alexander Agung Pranoto: 28,50%

Masyarakat: 12,70%

Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Modal Dasar

IDR 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor

IDR 136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus Rupiah) per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Company Name

PT Asiaplast Industries Tbk

Line of Business

Manufacturing industry of plastics sheets

Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Email: marketing@asiaplast.co.id

Surabaya Branch Office

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp: (+62-31) 5346723, 5451192

Fax: (+62-31) 5477361

Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang Branch Office

Jl. Gajah Raya No. 28 Ruko A7, Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari, Semarang, Jawa Tengah, 50166

Telp: (+62-24) 76413212

Fax: (+62-24) 76413212

Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Date of Establishment

August 5, 1992

Stock Code

APLI

Shareholders

PT Maco Amangraha: 58,80%

Alexander Agung Pranoto: 28,50%

Public: 12,70%

Establishment Legal Framework

The Company was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

Authorized Capital

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid

IDR 136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred forty thousand Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share or 100% of the nominal value of each share issued in the Company.

Struktur Entitas Anak

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT Tiga Berlian Electric. Persentase kepemilikan Perseroan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Kepemilikan Langsung

PT Tiga Berlian Electric

Ruang Lingkup Aktivitas

Usaha jasa barang-barang elektronik

Tahun Usaha Komersial Dimulai

2004

Persentase Kepemilikan

99,80%

Alamat

Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 4600362
Fax: (+62-21) 4600139
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Aset (IDR)

59.095.172.551

Subsidiary Structure

In December 2017, the Company acquired majority shares of PT Tiga Berlian Electric. Subsidiary The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

Name of Entity Direct Ownership

PT Tiga Berlian Electric

Scope of Activities

Electronic appliances

Year Commercial Operations Started

2004

Percentage of Ownership

99.80%

Address

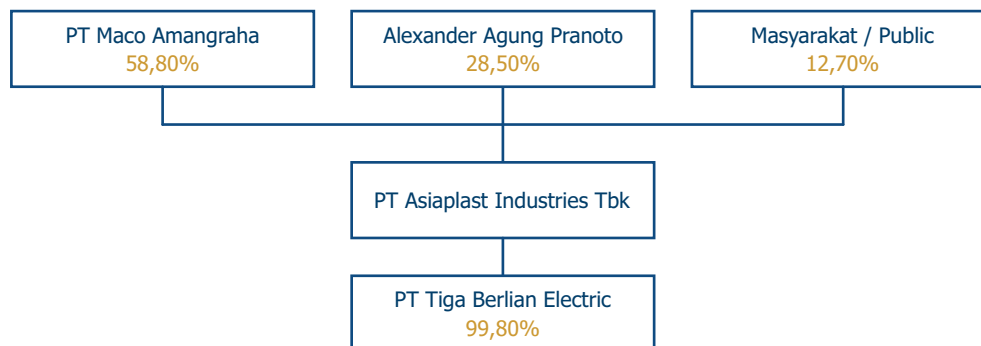
Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 4600362
Fax: (+62-21) 4600139
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Assets (IDR)

59,095,172,551

Struktur Kepemilikan Entitas Anak

Subsidiary Ownership Structure



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Tugas Utama:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Periode Jasa:

2012-sekarang

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Tugas Utama:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham;
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan corporate action lainnya.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

Periode Jasa:

2016-sekarang

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Main Duties:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Period of Services:

2012-present

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Main Duties:

1. Conducting the administration of the Company's shares;
2. Prepare the List of Shareholders;
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions.

For the services, the Company give its reward as a result of negotiation considering the services assigned by the Company.

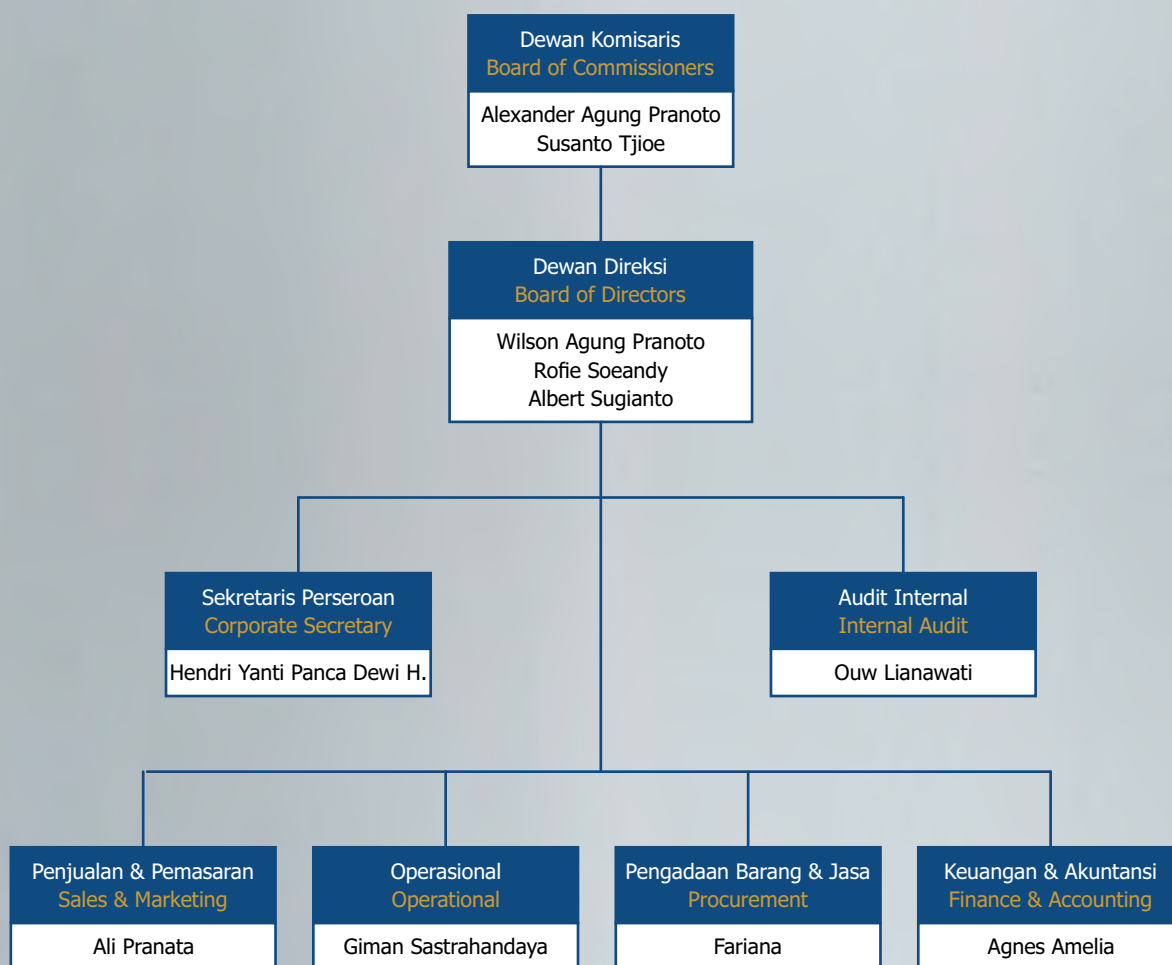
Period of Services:

2016-present





PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk





Wilson Agung Pranoto



Rofie Soeandy



Albert Sugianto

Presiden Direktur

Wilson Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–sekarang). Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

President Director

Wilson Agung Pranoto

An Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–present). Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013. He was appointed as President Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.

Direktur

Rofie Soeandy

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (2014–2019) dan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2014). Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Director

Rofie Soeandy

An Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2019. Previously served as Independent Director of the Company (2014–2019) and Director of the Company (2002–2014). Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.

Direktur

Albert Sugianto

Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Director

Albert Sugianto

An Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama

Alexander Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang).

Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Komisaris Independen

Susanto Tjioe

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang).

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, pada tahun 1987.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.



Susanto Tjioe

President Commissioner

Alexander Agung Pranoto

An Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present).

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, University of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), in 1976.

He was appointed as President Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.

Independent Commissioner

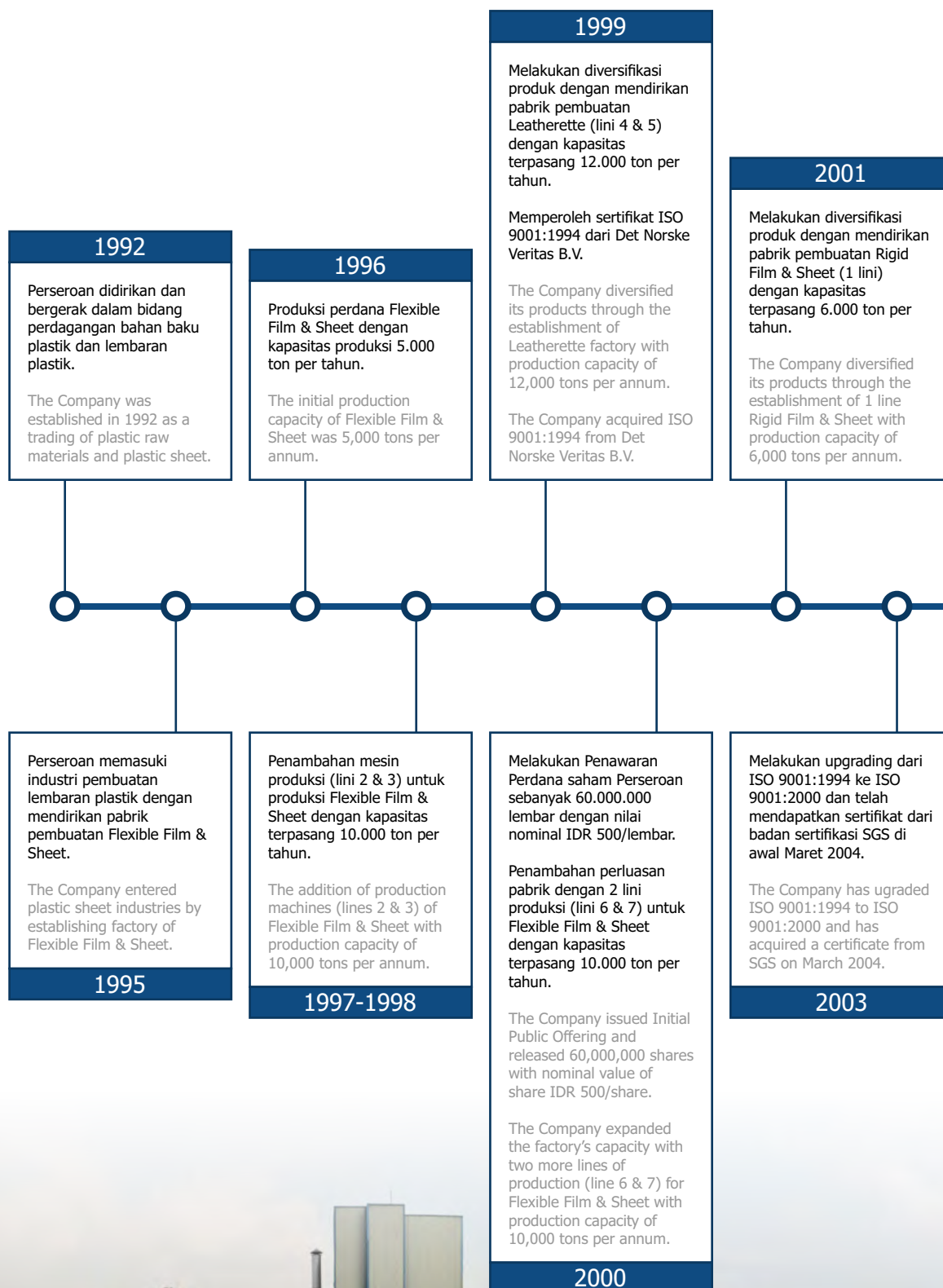
Susanto Tjioe

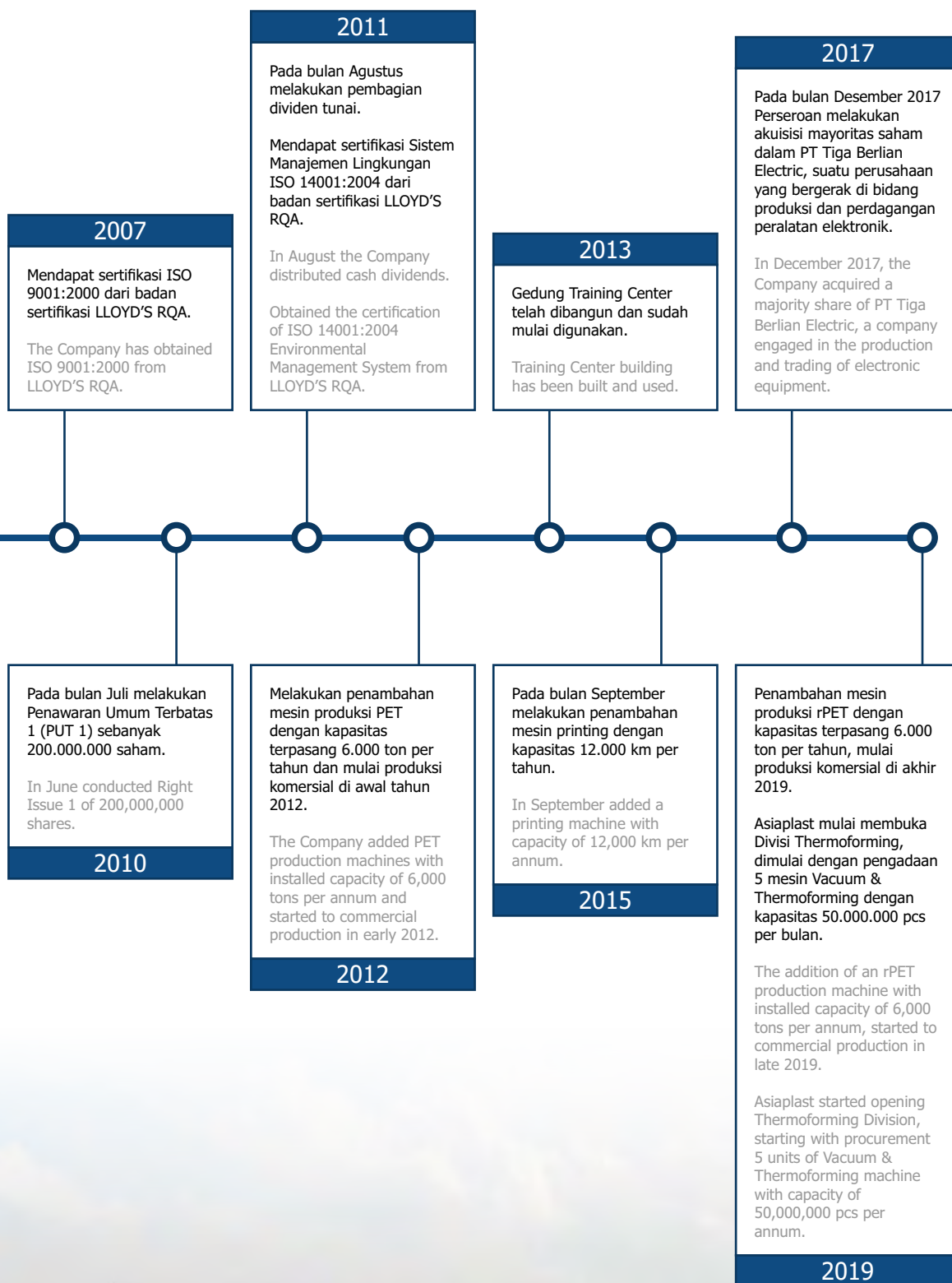
An Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present).

He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.







Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Company provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Applications:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Flexible kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.



Bangunan & Konstruksi Building & Construction

Lembaran PVC Flexible untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

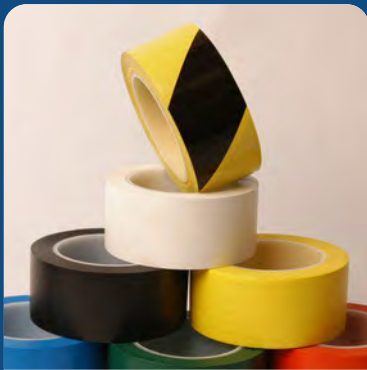
Flexible PVC sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Elektrik & Elektronik Electrical & Electronics

Kami memproduksi bahan lembaran PVC Flexible untuk tape isolasi listrik yang ideal untuk isolasi, pemasangan, bundling, penyegelan dan penandaan kabel.

We produce PVC Flexible sheet materials for Electrical Insulation Tape which are ideal for insulating, attaching, bundling, sealing and marking cables.



Kemasan Packaging

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan dan ringan. Bahan PVC Flexible dapat digunakan untuk fumigasi, box, kantung, dll.

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable and lightweight packaging applications. Flexible PVC material can be used for fumigation, box, bag, etc.



Mode & Pakaian Fashion & Apparel

Produk PVC kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan anak-anak.

Our PVC product is great material for protective clothing outdoors. It has long been the material of choice for children's rainwear.



Otomotif Automotive

Kami memproduksi PVC Flexible berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, headliner, sun visor dan karpet dasar.

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor and carpet base.



Peralatan Medis Medical Devices

Untuk aplikasi medis, produk PVC Flexible dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.



Produk Konsumer Consumer

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.

Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The Corporation can combine contemporary colors, unique textures and design combined with double woven backing cloth, smooth-textured and special formulas.

Applications:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



Alat Tulis Stationery

Produk Leatherette kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi album foto, agenda, media promosi, dll.

Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to photo album, agenda, promotion media, etc.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

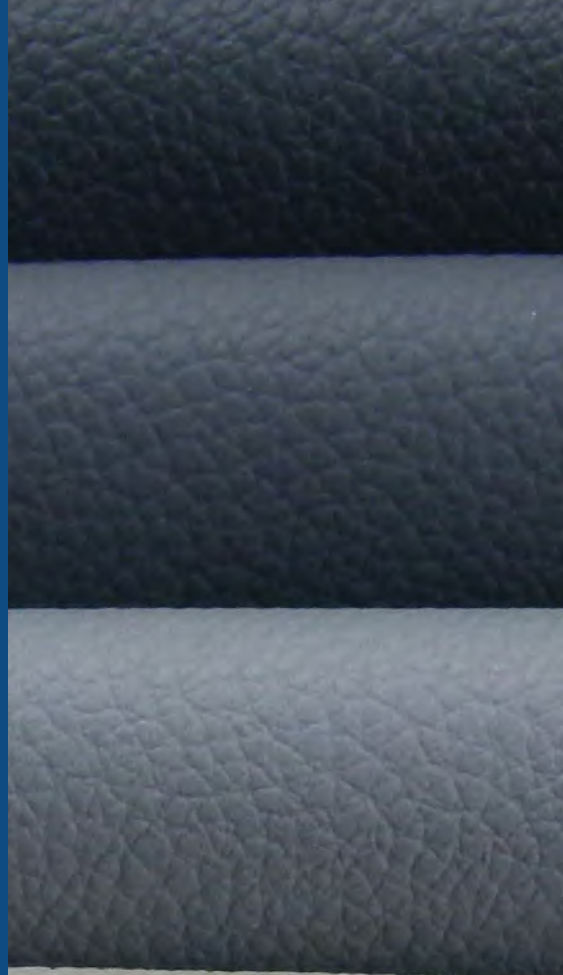
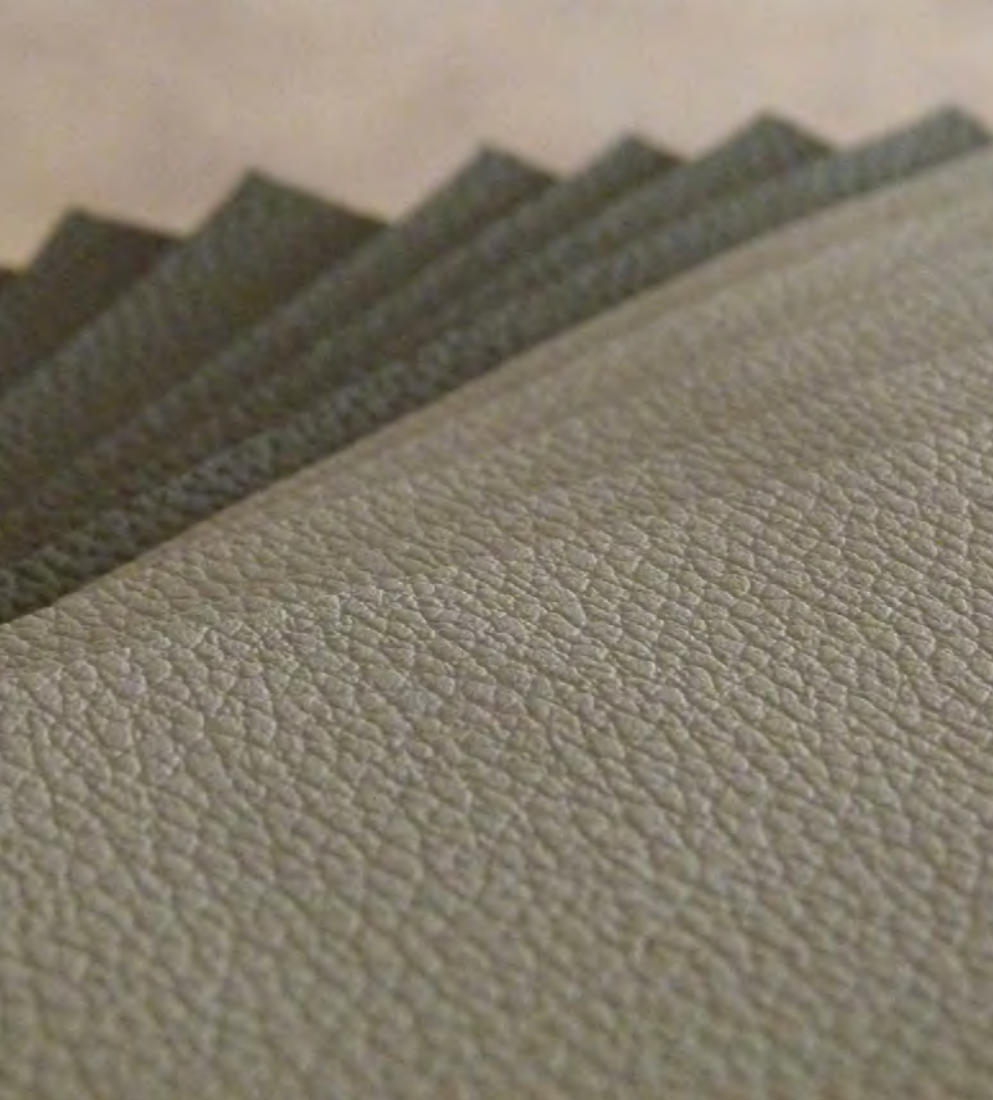
We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian Fashion & Apparel

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.



Otomotif **Automotive**

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok.

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Bahan Leatherette kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti kursi roda.

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as wheelchairs.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & Window Box
- Kemasan thermoforming, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non-toxic materials.

The Corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Applications:

- Pharmaceutical grade blister
- Food grade packaging
- Box & window box
- Thermoform packaging, etc.

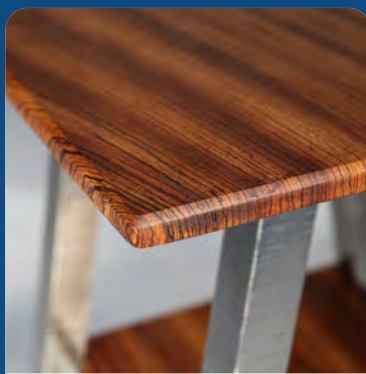
Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Rigid kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.



Dekoratif Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.



Farmasi Pharmaceutical

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi, makanan, produk elektronik, mainan, percetakan, dll.

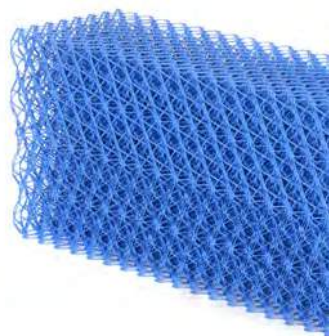
This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical products, food, electronic products, toys, printing, etc.



Peralatan Medis Medical Devices

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantung kemih sekali pakai dan baki medis.

For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.



Industri Industrial

Kami memproduksi bahan PVC Rigid sheet untuk keperluan industri terutama untuk cooling tower fill pack dengan berbagai ukuran dan warna.

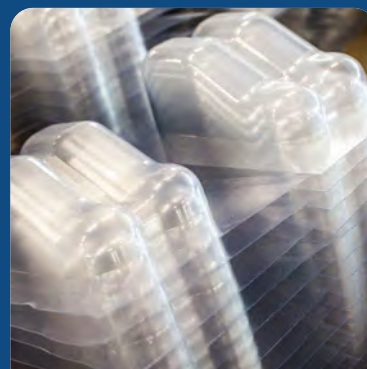
We produce PVC Rigid sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.



Kemasan Packaging

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer Consumer

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality of clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Automotive spare part packaging
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

Selama 2019 pemakaian scrap eksternal jika dikonversikan sama dengan...

Menanam 20.580 pohon Akasia = menyerap 2.462.230 kg gas emisi CO2.

We are committed to ensure that all the plastic we used can be fully recycled.

During 2019 the use of external scrap if converted is the same as...

to plant 20,580 Acacia trees = absorb 2,462,230 kg of CO2 emissions.



Kemasan Packaging

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai untuk aplikasi pengemasan. Dari window box, food grade blister, vacuum forming, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience allows us to offer a variety of packaging applications. From window boxes, food grade blisters, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer Consumer

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.



Thermoforming

Asiaplast thermoforming merupakan pabrik yang terintegrasi dari pembuatan bahan baku sheet dan tray yang telah menyediakan berbagai macam bentuk kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (toys blister), produk bayi, dll.

Dengan menggunakan bahan baku yang paling aman dan higienis yang telah lulus sertifikasi pangan, kami menyediakan produk berkualitas tinggi dengan berbagai macam jenis material PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (custom-made).

Aplikasi:

- Tray Biskuit/Kue
- Tray Buah
- Tray Sayuran
- Tray Bento
- Blister Farmasi
- Blister Kosmetik
- Blister Mainan
- Tutup Gelas Plastik/Lid, dsb.

Dengan dukungan mesin thermoforming otomatis yang modern, kami dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu berkompetisi di pasar global.

Asiaplast thermoforming is an integrated factory from the manufacture of sheet raw materials and tray which has provided various forms of packaging for the food industry, pharmaceuticals, electronics, cosmetics, toys (toys blister), baby products, etc.

By using the safest and hygienic raw materials that have passed food certification, we provide high quality products with various types of PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam materials that can be tailored to customer needs (custom-made).

Applications:

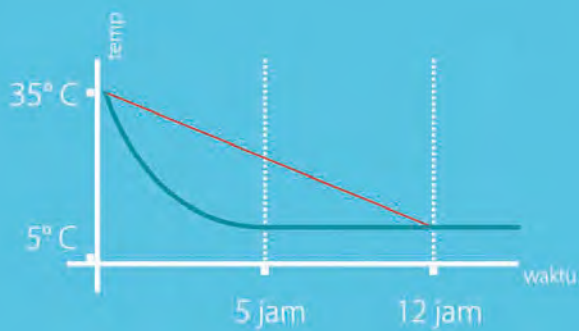
- Biscuit / Cake Tray
- Fruit Tray
- Vegetable tray
- Bento tray
- Pharmacy Blister
- Cosmetic Blister
- Toys Blister
- Lid for Cup, etc.

With the support of modern automatic thermoforming machines, we can produce high quality products that are able to compete in the global market.



PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180



ISC 200 SEB



ISC 600



ISC 800



ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut Chest Freezer



ICF 250



ICF 200



ICF 120



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

• Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
• Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



 **dast**
Smart. Beautiful. Energy Saving

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan mampu dapat memberikan kontribusi penting bagi kinerja Perseroan. Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM. Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Tidak semua perusahaan berhasil mendapatkan atau memiliki SDM yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Untuk memperoleh SDM dengan kriteria yang sesuai dengan perkembangan Perseroan, dilakukan pula training atau pelatihan dan pengembangan peningkatan keahlian serta kompetensi SDM yang dimiliki.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, menjalankan secara penuh implementasi Good Corporate Governance serta berjalan selaras dengan strategi

Divisi Sumber Daya Manusia terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja dengan mengirimkan survei penilaian ke departemen terkait.

Perseroan akan terus melakukan investasi di bidang pengembangan dan manajemen SDM sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, serta upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas kerja.

The Company believes that reliable and capable Human Resource (HR) is integral for sustainable financial performance and to deliver on its vision and mission as well as continuous working plan. Company pays great attention to the management and development of HR competencies. This starts with the recruitment process and is backed by continuous emphasis on management and development.

In the process, not all companies succeed in hiring Human Resources that fully correspond with the companies' criteria – something that many companies recognize as one of the challenges in Human Resource management. Training and skill development programs are therefore important to honor employee capabilities.

The Company has made on going efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training

Complement this, the Company has introduced a number of initiatives to ensure that every employee is able to uphold the Company's values, fully implement the Good Corporate Governance and work in line with the overall strategy and business activities of the Company.

Division maintains the focus to improve its service to all employees and evaluate performance by sending evaluation survey to respective departments.

Company will continue to invest in Human Resource development and management along with the Company's growing business, as well as continuous improvement efforts aimed at higher cost efficiency and work productivity.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age (years old)

Tahun Year	Usia / Ages (years old)						TOTAL
	≤ 25	26—32	33—39	40—46	47—55	≥ 56	
2019	61	86	89	99	55	12	402
2018	39	58	118	98	78	14	405

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan / Educational Level					TOTAL
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor's Degree	Strata 2 (S2) Master's Degree	
2019	21	313	19	44	5	402
2018	18	292	23	64	8	405

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2019
Employee Competency Development 2019

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	SOP Security (Refreshing)	13 orang / participant
2.	Reka Ulang "Derek Kendaraan Liar"	25 orang / participant
3.	Sosialisasi Aturan Jam Kerja Harian Lepas (HL)	7 orang / participant
4.	Spek Produk (Quality Produk Decorative)	12 orang / participant
5.	Etika Dalam Lingkungan Kerja	11 orang / participant
6.	Maintenance & Operational Forklift	11 orang / participant
7.	Training Printing	5 orang / participant
8.	Proses Produksi PET 1	13 orang / participant
9.	Proses Produkai PET 2 & 3	7 orang / participant
10.	Sosialisasi E-PIN E-Filling	12 orang / participant
11.	Proses Produksi PET 4 & 5	11 orang / participant
12.	Reimagining Perimeter Defense	1 orang / participant
13.	Business Reporting on the Sustainable Development Goal	1 orang / participant
14.	Enables The Next Generation of IT Infrastructure	1 orang / participant
15.	Prosedur Produksi & Maintenance Mesin PET Starlinger	15 orang / participant
16.	Sosialisasi E-Dabu BPJS Kesehatan Versi Terbaru	1 orang / participant
17.	Workshop LKPM Online	1 orang / participant
18.	LS Automation Industrial IOT	1 orang / participant

Perseroan memandang pentingnya penerapan TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK atau GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019 di tempat kedudukan Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementation of GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.
2. To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders (GMS).
3. To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. Annual GMS (AGMS), which is held annually.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.

In 2019, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on May 16, 2019.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019
Resolution and Realization of AGMS 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on 31 December 2018 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2018.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
3	Menyetujui penetapan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan dana cadangan (cadangan wajib) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approve the determination not to distribute dividend to the shareholders and the allowance for the reserves (compulsory reserves) for the fiscal year ended on 31 December 2018.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2019 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
5	Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2019 in the maximum amount of IDR 5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
6	Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Tae Gye Kang dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sehingga dengan adanya pemberhentian dengan hormat Bapak Tae Gye Kang tersebut dan dengan merujuk pada	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	perubahan atas Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 yang tidak lagi mewajibkan adanya Direktur Independen, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menjadi sebagai berikut: DIREKSI — Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto — Direktur : Rofie Soeandy — Direktur : Albert Sugianto DEWAN KOMISARIS — Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto — Komisaris Independen : Susanto Tjioe Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. Approve the honorable dismissal of Mr Tae Gye Kang from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting, therefore as the result of such dismissal of Mr Tae Gye Kang and by referring to the amendment on the Regulation of Indonesian Stock Exchange No.I-A based on Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018 that no longer stipulates the obligation to have an Independent Director, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting become as follows: BOARD OF DIRECTORS — President Director : Wilson Agung Pranoto — Director : Rofie Soeandy — Director : Albert Sugianto BOARD OF COMMISSIONERS — President Commissioner : Alexander Agung Pranoto — Independent Commissioner : Susanto Tjioe Grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.	Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
7	Menyetujui: — mengubah dan menegaskan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu berdasarkan KBLI 2017 dan dengan mengacu pada Peraturan IX.J.1. — memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun rumusan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut dalam Anggaran Dasar Perseroan serta menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. Approve: — the amendment and affirmation of the Company's objectives and purposes and business activities as set forth in the Company's Articles of association in accordance with KBLI 2017 by fulfilling Regulation IX.J.1. — The grant of power of attorney to the Board of Directors to compose the Company's objectives and purposes and business activities in the Company's Articles of Association and to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2018 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2018, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on May 31, 2018.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018 Resolution and Realization of AGMS 2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on 31 December 2017 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2017.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar IDR 12.664.662.062, yaitu sebagai dana cadangan wajib Perseroan sebesar IDR 400.000.000 guna memenuhi ketentuan pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sisanya sebesar IDR 12.264.662.062 dibukukan sebagai laba ditahan. Sehingga total laba ditahan Perseroan termasuk laba yang sudah ditentukan penggunaannya menjadi sebesar IDR 86.565.127.510 dan cadangan wajib Perseroan seluruhnya menjadi sebesar IDR 4.000.000.000, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Approve the determination of the usage of Company profit for the financial year ended on 31 December 2017 amounting to IDR 12,664,662,062, which are as mandatory reserve amounting to IDR 400,000,000 to comply with the provision of Article 35 of Articles of Association of the Company in conjunction with Article 70 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the remaining amounting to IDR 12,264,662,062 shall be recorded as retain earnings. Therefore, the total retain earnings of the Company including the appropriated retain earnings shall be IDR 86,565,127,510 and the total mandatory reserve of the Company shall be IDR 4,000,000,000, and there is no dividend to be distributed to the shareholders.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2018 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018 (lanjutan)
Resolution and Realization of AGMS 2018 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5	Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2018 in the maximum amount of IDR5.500.000.000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
6	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Narendra Kumar Sharda dari jabatannya selaku komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: DIREKSI — Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto — Direktur Independen : Rofie Soeandy — Direktur : Albert Sugianto — Direktur : Tae Gye Kang DEWAN KOMISARIS — Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto — Komisaris Independen : Susanto Tjioe serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut di atas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. Approve the honorable dismissal of Mr. Narendra Kumar Sharda from his position as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting, therefore the composition of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting become as follows: BOARD OF DIRECTORS — President Director : Wilson Agung Pranoto — Independent Director : Rofie Soeandy — Director : Albert Sugianto — Director : Tae Gye Kang BOARD OF COMMISSIONERS — President Commissioner : Alexander Agung Pranoto — Independent Commissioner : Susanto Tjioe and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 Mei 2019, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wilson Agung Pranoto
Direktur	: Rofie Soeandy
Direktur	: Albert Sugianto

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director. The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 16, 2019, as follows:

President Director	: Wilson Agung Pranoto
Director	: Rofie Soeandy
Director	: Albert Sugianto

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with Vision and Mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are:

- Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;
- May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Direktur Utama

Wilson Agung Pranoto

Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.

Direktur

Rofie Soeandy

Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.

Direktur

Albert Sugianto

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2019, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 16 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

President Director

Wilson Agung Pranoto

Responsible to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responsible for the financial management of the Company and ensures that the Company's financial management is prudently conducted by minimizing financial risk and ensuring that financial statements are prepared in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and reported on time.

Director

Rofie Soeandy

Responsible for leading and managing the marketing and distribution department.

Director

Albert Sugianto

Responsible for coordinating the Company's internal control activities which consist of administrative control and operational supervision.

Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2019, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by almost all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 16, 2019 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the

Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2019 adalah sebesar IDR 5.880.645.735.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen	: Susanto Tjioe

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;

salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2019 amounted to IDR 5,880,645,735.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders (GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2019, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on May 16, 2019, as follows:

President Commissioner	: Alexander Agung Pranoto
Independent Commissioner	: Susanto Tjioe

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities, as follows:

- The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;
- In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;
- Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;
- Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;

- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam satu bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 16 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar IDR 1.508.446.316.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan,

- e. Shall evaluate the performance of the committee under it;
- f. Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;
- g. Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.

Board of Commissioners' Training

Throughout 2019, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every month. In 2019, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Remuneration for the Board of Commissioners

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 16, 2019 the shareholders approve the determination of salary and/or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2019. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2019 amounted to IDR 1,508,446,316.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors and majority shareholders, as follows:

1. There are no affiliations among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung

Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soenady	Albert Sugianto	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto	√					
Susanto Tjioe						
Wilson Agung Pranoto	√					√
Rofie Soeandy						
Albert Sugianto						
Alexander Agung Pranoto	√					

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria assessment kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria assessment kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian Manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are set based on the performance predetermined in the Company's Annual Budget Work Plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

Assessment Criteria on Performance of Board of Commissioners and Directors

The following is the assessment criteria on the performance of Board of Commissioners:

1. Implementation of GCG;
2. Alignment of performance with vision and mission;
3. Comparison between target and actual achievement.

The following is the Assessment Criteria of Board of Directors:

1. Implementation of GCG;
2. Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;
3. Comparison between target and actual achievement;
4. Alignment of performance with vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management achievement to improve the values for shareholders;

7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2019 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

Ketua

Susanto Tjiroe

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, tahun 1987.

Anggota

Agustinus Virdian

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Anggota

Agnes Tjiandra

Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau

7. Performance of each Director, individually.

Assessor

Assessment of the performance of Board of Commissioners and Directors is done internally or self-assessment. There is no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Directors during 2019.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2019 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

Chairman

Susanto Tjiroe

An Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987.

Member

Agustinus Virdian

An Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.

Member

Agnes Tjiandra

An Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines for Audit Committee.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including

pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2019, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2019, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

financial statements and other statements related to the Company's financial information.

2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintain confidentiality of Company's documents, data and information.

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2019, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2019, and make prevention programs to avoid such errors.
3. Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data and information.

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners & Audit Committee	Dewan Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Alexander Agung Pranoto	12	11	10		
Susanto Tjioe	12	12	12		4
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Albert Sugianto		11		12	
Tae Gye Kang*		5			
Agustinus Virdian			12		4
Agnes Tjiandra			10		4

* Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 16 Mei 2019.
Honorable dismissal on May 16, 2019.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

Warga negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

An Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. Following capital market developments, especially legislations in capital market;
2. Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya Public Expose Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan S1 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

During 2019, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;
2. Maintained communication with OJK, Indonesia StockExchange (IDX), Share Registrar and other related institutions;
3. Handled reporting to OJK, IDX and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;
4. Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;
5. Organized the Company's Public Expose;
6. Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2019.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operational.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

An Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013. Previously, she serves as Cost Accounting Manager at PT Pacific Prestress Indonesia. She previously worked as Reporting Manager at PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master of Accounting degree from Mercu Buana University, Jakarta and Bachelor's degree from Bina Nusantara University, Jakarta.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2019

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2019, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan undang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidakotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Audit Activity Report in 2019

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematic and regular approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Internal Audit Unit provides reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2019, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the President Director, related Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2019, Internal Audit are not following external training and education programs.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions have been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, establish appropriate risk and control limits, and to monitor risk and compliance with pre-determined limits, but without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.
- b. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.
- c. **Risiko Mata Uang**
Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.
- d. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.
- e. **Risiko Operasional**
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen

The risks faced by the Company are as follow:

- a. **Credit Risk**
Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.
- b. **Market Risk**
Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.
- c. **Foreign Currency Risk**
As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.
- d. **Liquidity Risk**
Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.
- e. **Operational Risk**
Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, system and products of the Company.

CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

The principles of code of conduct, among others:

1. Internship
2. Business practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information and Technology
7. Use of the Company's Letterhead and Title
8. Fair Competition and Agreement
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment

13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran kode etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

13. Compliance Procedure

Violations of the code of conduct constitutes violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Senior Management or the Audit Committee will keep written data of all reports or questions. Personal data will be deleted immediately after investigation if the report is unreasonable within 12 (twelve) months, unless required for disciplinary or rule purposes.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners and Directors.



Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Upaya tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pelestarian tanah, udara, air dan ekosistem untuk generasi berikutnya.

Perseroan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat aspek utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang taat aturan, Perseroan tunduk dan patuh kepada setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Perseroan memastikan bahwa operasional yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama keberlangsungan usaha Perseroan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

2. Karyawan

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan amah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources, These efforts are expected to contribute to conserve land, air, water and the ecosystem for future generations.

The Company has set the focus for its CSR programs on four main aspects, namely:

1. Environment

As a company that obeys the rules, the Company complies with all applicable legislations, and in the case of environmental responsibility, the Company follows the 2009 Law No. 32 concerning the Environmental Protection and Management.

The Company ensures that its operations do not have a negative impact on the environment, as the Company believes that the environment is one of the main factors that will sustain the Company's business.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

2. Employees

The Company pays great attention to Labor and Occupational Health and Safety to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can contribute maximum.

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its

dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

3. Masyarakat

Perseroan meyakini bahwa integrasi dengan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab etis untuk turut serta mendorong pertumbuhan kualitas kehidupan masyarakat pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan membuka peluang bagi masyarakat untuk berintegrasi dan terlibat di dalam proses usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

Perseroan melakukan santunan kepada 50 anak yatim piatu pada saat acara buka puasa bersama dan juga pemberian pohon bagi masyarakat untuk pelestarian lingkungan.

4. Pelanggan

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Perseroan selalu melakukan pengukuran terhadap mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen.

Perseroan menyediakan informasi produk yang jelas pada website Perseroan. Hal ini ditujukan agar pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan.

operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

3. Community

The Company believes that community integration forms part of its ethical responsibility in promoting the quality of life for the people in education, health, economic and environmental aspects. To achieve this objective, the Company has made numerous efforts, one being opened up opportunities for communities to integrate and be involved in the Company's business processes.

The Company is committed to social and community development through local labor empowerment, in accordance with their qualifications and the Company's policies.

The Company gave donations to 50 orphans during Ramadhan period by breaking fast together and also procuring trees to be planted for society as a means for preservation of environment.

4. Customers

Customers mean a very great deal to the Company. To that end, the Company endeavors to provide the best products and services for all customers. The Company always takes measures related to the quality of products and services provided to customers. In addition, the Company has implemented various policies and SOPs to maintain quality, as a form of responsibility to consumers

The Company provides clear product information on the Company's website. It is so that customers can easily obtain information related to products and services offered by the Company.



UMUM

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 turun jadi 5,02% dari tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan sektor industri pengolahan yang melemah. Sektor industri pengolahan memiliki peran tertinggi dalam ekonomi Indonesia.

Pada 2019, sektor industri pengolahan hanya tumbuh 3,8%, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 4,27% sehingga kontribusi industri di struktur ekonomi Indonesia turun jadi 19,7%, dari tahun sebelumnya 19,86%. Dari pertumbuhan 5,02%, sektor industri sebenarnya masih menjadi penyumbang tertinggi dengan angka 0,8%. Namun, angka ini terus turun setiap tahun. Dari 0,92% pada 2017, lalu 0,91% pada tahun 2018. Selain industri pengolahan, tiga sektor yang memiliki kontribusi besar pada ekonomi Indonesia juga mengalami penurunan yaitu perdagangan, pertanian, dan konstruksi. Sektor perdagangan turun dari 4,97% pada 2018, menjadi 4,62% pada tahun 2019. Sementara sektor pertanian turun dari 3,8% jadi 3,64%. Sektor konstruksi, turun dari 6,09% jadi 5,76%.

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 masih tumbuh positif di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara. Walaupun Indonesia menghadapi situasi eksternal tersebut, perekonomian tahun 2019 tetap dapat tumbuh di atas 5% karena terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah serta investasi. Kami berharap fundamental ekonomi tahun 2019 yang tetap terjaga ini akan mendapatkan momentum yang lebih positif untuk masuk tahun 2020.

PERSPEKTIF KEUANGAN

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2019 dan entitas anak sebesar IDR 437,99 miliar terdiri dari segmen plastik IDR 405,51 miliar dan elektronik IDR 32,48 miliar. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 60,59 juta atau 0,01 % dibandingkan dengan tahun 2018.

GENERAL

Indonesia's economic growth in 2019 fell to 5.02% from 2018 which reached 5.17%. The Head of Statistics Indonesia (BPS) said one of the reasons was the weak growth of the manufacturing industry sector. The manufacturing sector has the highest role in the Indonesian economy.

In 2019, the manufacturing industry sector only grew 3.8%, down from 4.27% in the previous year so that the industry's contribution to the Indonesian economic structure fell to 19.7%, from the previous year 19.86%. From 5.02% growth, the industrial sector is still the highest contributor with 0.8%. However, this number continues to fall every year. From 0.92% in 2017, then 0.91% in 2018. In addition to the manufacturing industry, three sectors that had a large contribution to the Indonesian economy also experienced a decline, namely trade, agriculture, and construction. The trade sector fell from 4.97% in 2018, to 4.62% in 2019. While the agricultural sector fell from 3.8% to 3.64%. The construction sector, down from 6.09% to 5.76%.

The Indonesian economy in 2019 is still growing positively amid a global economic slowdown which is influenced by the dynamics of trade and geopolitical wars, falling commodity prices, and the economic slowdown in many countries. Even though Indonesia faces this external situation, the economy in 2019 can still grow above 5% due to the maintained domestic demand, government consumption and investment. We hope that the maintained economic fundamentals of 2019 will gain more positive momentum to enter 2020.

FINANCIAL PERSPECTIVE

Sales

PT Asiaplast Industries Tbk's revenues in 2019 and its subsidiaries amounted to IDR 437.99 billion, consisting of IDR 405.51 billion in plastic and IDR 32.48 billion in electronics. The Company's revenue has decreased by IDR 60.59 million or 0.01% compared to 2018.

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2019 dan tahun 2018, sebagai berikut:
Comparison table of sales for 2019 and 2018, as follows:

Penjualan Sales	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Plastik / Plastic	405.509.266.070	377.121.906.398	28.387.359.672	7,53
Elektronik / Electronic	32.480.944.281	60.928.899.336	(28.447.955.055)	(46,69)
Total	437.990.210.351	438.050.805.734	(60.595.383)	(0,01)

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2019, sebagai berikut:
Quarterly sales table for 2019, as follows:

Penjualan Sales	Q1—2019 (IDR)	Q2—2019 (IDR)	Q3—2019 (IDR)	Q4—2019 (IDR)	Total (IDR)
Plastik / Plastic	103.272.751.551	86.411.571.537	115.200.529.917	100.624.413.065	405.509.266.070
Elektronik / Electronic	14.530.719.174	14.078.140.392	2.565.576.467	1.306.508.248	32.480.944.281
Total	117.803.470.725	100.489.711.929	117.766.106.384	101.930.921.313	437.990.210.351

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2018, sebagai berikut:
Quarterly sales table for 2018, as follows:

Penjualan Sales	Q1—2018 (IDR)	Q2—2018 (IDR)	Q3—2018 (IDR)	Q4—2018 (IDR)	Total (IDR)
Plastik / Plastic	93.354.805.677	60.781.396.098	104.971.971.512	108.013.733.111	377.121.906.398
Elektronik / Electronic	9.869.041.706	15.398.234.453	19.671.198.776	15.990.424.402	60.928.899.336
Total	103.223.847.383	86.179.630.551	124.643.170.288	124.004.157.513	438.050.805.734

Penurunan penjualan tahun 2019 pada entitas anak karena adanya penutupan beberapa cabang yang kurang produktif untuk wilayah di luar Jawa dan entitas anak lebih fokus khusus penjualan daerah Jawa untuk sementara waktu.

The decrease in sales in 2019 to subsidiaries was due to the closure of some branches that were less productive for regions outside Java and the subsidiaries were more specifically focused on selling Java in the meantime.

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar IDR 18,85 miliar atau setara dengan 32,18% dibandingkan dengan tahun 2018.

Gross Profit

Gross profit increased by IDR 18.85 million or equivalent to 32.18% compared to 2018.

Laba Kotor Gross Profit	2019 (IDR)	2018 (IDR)	Kenaikan (IDR) Increase (IDR)	%
Total	77.412.763.361	58.566.056.297	18.846.707.064	32,18%

Kenaikan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Kenaikan pendapatan pada tahun 2019 pada segmen plastik
- Nilai tukar Rupiah yang stabil pada Januari-Desember 2019 yaitu di bawah IDR 14.250 meskipun pernah mencapai nilai IDR 14.385 pada Mei 2019 namun kembali Rupiah menguat pada Desember 2019 dengan nilai IDR 13.901.
- Kenaikan upah minimum kota/kabupaten sebesar 8.03%.

The increase in gross profit was due to factors as following:

- Increase in revenue in 2019 in the segment Plastic
- A stable Rupiah exchange rate in January-December 2019 that is under IDR 14,250 though once reached IDR 14,385 in May 2019 however, the Rupiah has strengthened again in December 2019 with a value of IDR 13,901.
- Increase in city/district minimum wages by 8.03%.

Beban Usaha

Beban penjualan menurun sebesar IDR 6,11 miliar atau 22,21% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya penjualan pada entitas induk sebesar IDR 1,22 miliar dengan rincian:
 - Kenaikan biaya gaji dan upah sebesar IDR 786,89 juta
 - Kenaikan biaya ongkos angkut sebesar IDR 112,07 juta
 - Kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar IDR 46,75 juta
 - Kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 147,28 juta

Operating Expenses

Selling expenses decreased by IDR 6.11 billion or 22.21% is caused by several factors as follows:

- Increase in sales costs to the parent entity by IDR 1.22 billion with details:
 - Increase in salary and wage costs amounting to IDR 786.89 million
 - Increase in freight cost in the amount of IDR 112.07 million
 - Increase in advertising and promotion costs amounting to IDR 46.75 million
 - Increase in official travel costs amounting to IDR 147.28 million

- Kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR 153,95 juta
 - Penurunan biaya lain-lain sebesar IDR 30,09 juta
- Penurunan biaya penjualan pada entitas anak sebesar IDR 7,33 miliar dengan rincian:
- Penurunan biaya gaji dan upah sebesar IDR 3,68 miliar
 - Penurunan biaya ongkos angkut sebesar IDR 2,29 miliar
 - Penurunan biaya iklan dan promosi sebesar IDR 1,50 miliar
 - Penurunan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 287,59 juta
 - Penurunan biaya lain-lain sebesar IDR 196,99 juta
 - Kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR 95,28 juta
 - Kenaikan biaya sewa sebesar IDR 541,87 juta
- Beban umum dan administrasi menurun sebesar IDR 18,40 miliar atau 41,10% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
- Penurunan biaya umum dan administrasi pada entitas induk sebesar IDR 12,53 miliar dengan rincian:
- Kenaikan biaya gaji sebesar IDR 338,02 juta
 - Kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 53,17 juta
 - Kenaikan biaya lain-lain sebesar IDR 11,77 juta
 - Penurunan biaya penyusutan sebesar IDR 248,83 juta
 - Penurunan biaya honorarium tenaga ahli sebesar IDR 192,58 juta
 - Penurunan biaya sewa kantor sebesar IDR 18,04 juta
 - Penurunan biaya perijinan sebesar IDR 12,09 miliar
 - Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar IDR 234,11 juta
 - Penurunan biaya alat tulis kantor sebesar IDR 9,06 juta
 - Penurunan biaya telepon sebesar IDR 6,91 juta
 - Penurunan biaya jamuan dan sumbangan sebesar IDR 54,27 juta
 - Penurunan biaya iklan dan promosi sebesar IDR 85,52 juta
- Penurunan biaya umum dan administrasi pada entitas anak sebesar IDR 5,87 miliar dengan rincian:
- Kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR 582,08 juta
 - Kenaikan biaya honorarium tenaga ahli sebesar IDR 133,16 juta
 - Kenaikan biaya pemeliharaan sebesar IDR 96,58 juta
 - Penurunan biaya gaji sebesar IDR 5,78 miliar
 - Penurunan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 34,02 juta
 - Penurunan sewa kantor sebesar IDR 339,84 juta
 - Penurunan biaya perijinan sebesar IDR 221,17 juta
 - Penurunan biaya pelatihan sebesar IDR 13,78 juta
 - Penurunan biaya alat tulis kantor sebesar IDR 76,63 juta
 - Penurunan biaya telepon sebesar IDR 49,29 juta
 - Penurunan biaya lain-lain sebesar IDR 162,22 juta
- Increase in depreciation costs in the amount of IDR 153.95 million
 - Reduction in miscellaneous expenses by IDR 30.09 million
- Decrease in sales costs to subsidiaries by IDR 7.33 billion with details:
- Reduction in salary and wage costs amounting to IDR 3.68 billion
 - Reduction in freight costs amounting to IDR 2.29 billion
 - Reduction in advertising and promotional costs in the amount of IDR 1.50 billion
 - Reduction in official travel costs in the amount of IDR 287.59 million
 - Decrease in other costs by IDR 196.99 million
 - An increase in depreciation expense of IDR 95.28 million
 - Increase in rent by IDR 541.87 million
- General and administrative expenses decreased by IDR 18.40 billion or 41.10% caused by several factors as follows:
- Reduction in general and administrative costs to the entity holding of IDR 12.53 billion with details:
- Increase in salary costs by IDR 338.02 million
 - Increase in official travel costs amounting to IDR 53.17 million
 - Increase in other Costs by IDR 11.77 million
 - Reduction in depreciation costs amounting to IDR 248.83 million
 - Decrease in expert honorarium fees amounting to IDR 192.58 million
 - Reduction in office rental costs in the amount of IDR 18.04 million
 - A reduction in licensing costs by IDR 12.09 billion
 - Reduction in education and training costs amounting to IDR 234.11 million
 - Reduction in office stationery costs amounting to IDR 9.06 million
 - A reduction in telephone costs by IDR 6.91 million
 - Reduction in meal costs and donations amounting to IDR 54.27 million
 - Reduction in advertising and promotion costs amounting to IDR 85.52 million
- Decrease in general and administrative costs for subsidiaries by IDR 5.87 billion, with details:
- Increase in depreciation expense by IDR 582.08 million
 - Increase in honorarium fees for experts amounting to IDR 133.16 million
 - Increase in maintenance costs amounting to IDR 96.58 million
 - A reduction in salary costs by IDR 5.78 billion
 - Reduction in official travel costs amounting to IDR 34.02 million
 - Decreased office rent by IDR 339.84 million
 - Reduction in licensing fees by IDR 221.17 million
 - Decrease in training costs by IDR 13.78 million
 - Reduction in office stationery costs amounting to IDR 76.63 million
 - A reduction in telephone costs by IDR 49.29 million
 - Reduction in other costs by IDR 162.22 million

Lab a Usaha

Lab a usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar IDR 42,63 miliar atau menjadi IDR

Operating Profit

Operating profit in 2019 increased significantly amounting to IDR 42.63 billion or becoming IDR 29.16 billion due to an

29,16 miliar disebabkan karena kenaikan laba usaha dari entitas induk sebesar IDR 33,57 miliar dan pengurangan kerugian dari entitas anak sebesar IDR 9,06 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar IDR 6,28 miliar sejalan dengan peningkatan laba kotor dan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan pada entitas induk.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan meningkat sebesar IDR 31,56 miliar dibandingkan dengan tahun 2018. Laba per saham meningkat sebesar IDR 24,27 (141,02 %) dibandingkan dengan tahun 2018. Laba per saham untuk tahun 2019 sebesar IDR 7,06.

Neraca

Aktiva lancar Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 78,25 miliar atau 38,75%. Penurunan aktiva lancar disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas sebesar IDR 50,49 miliar, deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 5,16 miliar, piutang sebesar IDR 11,48 miliar, persediaan sebesar IDR 4,19 miliar, pajak pertambahan nilai sebesar IDR 1,09 miliar, uang muka pembelian sebesar IDR 4,91 miliar, biaya dibayar di muka sebesar IDR 727,12 juta dan aset keuangan lancar lainnya sebesar IDR 201,36 juta.

Aktiva tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 4,26 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR 52,95 miliar yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 24,34 miliar dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 32,85 miliar.

Aktiva tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 1,39 miliar disebabkan penurunan taksiran pajak penghasilan sebesar IDR 727,42 juta, investasi surat berharga sebesar IDR 45,92 juta, aset pajak tangguhan sebesar IDR 604,12 juta, biaya dibayar di muka bagian tidak lancar naik sebesar IDR 12,91 juta.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 113,37 miliar di mana kontribusi terbesar adalah penurunan utang bank jangka pendek sebesar IDR 79,56 miliar, beban akrual menurun sebesar IDR 12,92 miliar, kenaikan utang pajak sebesar IDR 2,69 miliar, penurunan utang usaha sebesar IDR 29,72 miliar, penurunan utang lain-lain sebesar IDR 552,25 juta, kenaikan uang muka pelanggan sebesar IDR 76,88 juta, penurunan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar IDR 124,11 juta, penambahan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar IDR 6,78 miliar dan penurunan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar IDR 45,03 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 20,90 miliar disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR 3,12 miliar, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar IDR 860,60 juta, penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR 1,69 miliar, penurunan

increase in operating profit from parent entity IDR 33.57 billion and reduction losses from subsidiaries of IDR 9.06 billion.

Tax Expense

Income tax expense increased by IDR 6.28 billion in line with the increase in gross profit and increase profit before income tax on the parent entity.

Net Profit

The impact of the explanation above results in net profit the Company increased by IDR 31.56 billion compared to 2018. Earnings per share increased by IDR 24.27 (141.02%) compared by 2018. Earnings per share for 2019 in the amount of IDR 7.06.

Balance Sheets

The Company's current assets and subsidiaries decreased by IDR 78.25 billion or 38.75%. Decreasing current assets due to a decrease in cash and cash equivalents of IDR 50.49 billion, restricted deposits in the amount of IDR 5.16 billion, receivables in the amount of IDR 11.48 billion, inventories amounted to IDR 4.19 billion, added tax value of IDR 1.09 billion, advance payment of IDR 4.91 billion, upfront fees of IDR 727.12 million and other current financial assets of IDR 201.36 million.

Fixed assets and advances for the purchase of fixed assets the Company and its subsidiaries decreased by IDR 4.26 billion caused by the addition of assets in the form buildings, machinery, plant equipment and vehicles totaling IDR 52.95 billion reduced by accumulation current year depreciation of IDR 24.34 billion and a decrease in advance for the purchase of fixed assets of IDR 32.85 billion.

Other non-current assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 1.39 billion due to the decline estimated income tax of IDR 727.42 million, securities investment of IDR 45.92 million, tax assets deferred amounting to IDR 604.12 million, fees paid in advance the non-current portion increased by IDR 12.91 million.

The current liabilities of the Company and its subsidiaries decreased amounting to IDR 113.37 billion in which the largest contribution is a decrease in short-term bank debt by IDR 79.56 billion, accrued expenses decreased by IDR 12.92 billion, an increase in tax debt of IDR 2.69 billion, a decrease in operating debt of IDR 29.72 billion, other debt reduction of IDR 552.25 million, an increase in customer advances of IDR 76.88 million, decrease in short-term employee benefits liabilities by IDR 124.11 million, additional long-term bank loans with a maturity of one year of IDR 6.78 billion and decrease in short-term financial liabilities another IDR 45.03 million.

The long-term liabilities of the Company and its subsidiaries an increase of IDR 20.90 billion caused by increase in loans from related parties amounted to IDR 3.12 billion, increase in term employee benefits liabilities length of IDR 860.60 million, decrease in liabilities deferred tax of IDR 1.69 billion, a decrease consumer financing debt of IDR 39.12

hutang pembiayaan konsumen sebesar IDR 39,12 juta, penambahan utang bank jangka panjang sebesar IDR 18,65 miliar.

Ekuitas Perseroan konsolidasi dengan entitas anak meningkat sebesar IDR 8,59 miliar karena adanya kenaikan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar IDR 9,62 miliar dan penurunan penghasilan komprehensif lain IDR 1,03 miliar.

ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak meningkat sebesar IDR 17,08 miliar dimana kontribusi terbesar karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar IDR 19,41 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar -IDR 19,92 miliar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar -IDR 20,09 miliar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR 177,27 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar -IDR 49,05 miliar terdiri dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar -IDR 72,78 miliar, penerimaan utang jangka panjang sebesar IDR 18,65 miliar, penerimaan deposito berjangka IDR 5,16 miliar dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar -IDR 84,16 juta.

RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

million, additional long-term bank loans of IDR 18.65 billion.

The Company's equity is consolidated with subsidiaries increased by IDR 8.59 billion due to an increase profit that has not been determined for use is IDR 9.62 billion and a decrease in other comprehensive income IDR 1.03 billion.

CASH FLOW

The cash flows from the Company's operating activities are consolidated with where subsidiaries increased by IDR 17.08 billion biggest contribution due to an increase in cash receipts from customers amounting to IDR 19.41 billion.

The cash flows from the Company's investment activities are consolidated with subsidiaries of -IDR 19.92 billion consisting of purchase of fixed assets of -IDR 20.09 billion and revenue from the sale of fixed assets of IDR 177.27 million.

Cash flows from the Company's funding activities amounted to -IDR 49.05 billion consists of term bank debt payments short of -IDR 72.78 billion, debt receipts long term of IDR 18.65 billion, receipts IDR 5.16 billion in time deposits and debt payments consumer financing of -IDR 84.16 million.

FINANCIAL RATIOS

Financial ratios of PT Asiaplast Industries Tbk in 2019 compared to 2018 and 2017 can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (%)	Return of Assets (%)	2,04	(4,57)	3,18
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	Return of Equity (%)	4,02	(11,26)	5,57
Rasio Lancar	Current Ratio	140,60	100,30	171,65
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio	97,08	146,43	75,50
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Total Debt to Total Asset Ratio	49,26	59,42	43,02
Rasio Perputaran Total Aktiva	Asset Turnover Ration	94,96	97,14	97,86
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	17,67	13,37	14,42
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	1,95	(5,25)	3,31

Sebagai badan usaha, Perseroan senantiasa berfokus untuk memastikan keberlanjutan usaha dan memaksimalkan nilai usaha bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap kelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkelanjutan untuk memenuhi tujuan semua pemangku kepentingan.

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlanjutan usaha. Perseroan telah memprioritaskan keberlanjutan lingkungan di semua bisnis dan berusaha untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik. Oleh karena itu dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan mengenai perusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, baik pengaduan secara langsung ke Perseroan ataupun melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup).

Perseroan menyadari bahwa perhatian dan perlindungan terhadap lingkungan telah memberikan dampak jangka panjang bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Salah satu contoh yang paling nyata adalah penghematan energi dan pengelolaan emisi yang membawa dampak lingkungan dan juga penghematan secara keuangan. Perhatian kepada pengelolaan lingkungan juga meningkatkan citra Perseroan sebagai perusahaan terpercaya dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik.

Tahun 2019, Perseroan telah memproses ulang ekuivalen 20.518.585 botol plastik ukuran 1 liter. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 2.462 ton atau ekuivalen dengan menanam 20.580 pohon Akasia. Kami berkomitmen untuk memastikan plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

As a business entity, the Company continues to focus on ensuring sustainability and maximizing business values for shareholders and stakeholders.

The Company is strongly committed to environment sustainability, social responsibility and good corporate governance to achieve long term and sustainable success in meeting the objectives of all of our stakeholders.

The Company strongly recognizes that environment is one of the main factors that will support the sustainability. The Company has prioritized environment sustainability in all its businesses and is endeavoring to adopt best practices. Therefore the Company must ensure, that business activities will not produce any negative impact on the environment.

During 2019, there were no reports on environmental damage caused by the Company's operations, from the complaints which directed to the Company or through related agencies (Environmental Agency).

The Company realizes that attention and protection to the environment will have a long-term impact on the Company's business sustainability. One of the most obvious examples is energy savings and emissions management which has environmental impacts as well as financial savings. Attention to environmental management also enhances the Company's image as a trusted and responsible company for the environment.

The Company's products are environmental friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in sheet production process.

In 2019, the Company have processed the equivalent of 20,518,585 plastic bottles the size of 1 liter. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 2,462 tons of carbon dioxide or equivalent to planting 20,580 of Acacia trees. We are committed to ensure that the plastic we used can be fully recycled.



The cover features a central dark blue hexagon containing the title. The background is a collage of four images: top-left shows overlapping translucent papers in muted colors; top-right shows a stack of textured, light-brown book covers; bottom-left shows a stack of translucent papers in a rainbow gradient; bottom-right shows a stack of translucent white papers.

*Financial
Statements*

Laporan Keuangan

2019

**PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
(THE "COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. I am responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

The above statements are made truthfully

Tangerang

08 Mei 2020/May 08, 2020



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Lampiran i:		<i>Appendix i:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	i - ix	<i>Parent Entity Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-
2/1/V/2020 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 01045/2.1032/AU.1/04/1561-
2/1/V/2020 (continued)*

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

8 Mei 2020/May 8, 2020

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.481.380.913	2,4,33,35	60.972.250.077	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	851.775.317	2,5,14 33,35	6.011.966.450	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	55.345.178.335	3,6 14,27,28,33 2,3,7,14	66.822.259.178	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	54.309.807.884	27,28	58.505.007.209	Inventories - net
Uang muka	2.062.212.471	8	6.972.634.309	Advance payments
Biaya dibayar di muka	459.375.410	2,9	1.186.497.233	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	150.969.453		1.242.688.478	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	8.939.597	33	210.300.114	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	123.669.639.380		201.923.603.048	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	2,9	12.916.667	Prepaid expenses - non-current portion
Aset pajak tangguhan	307.324.624	3,17f	911.449.964	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga - neto	5.608.100.800	2,10,33,34	5.654.018.000	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	4.844.282.650	11 2,3,12,14	37.701.072.400	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	284.043.986.042	25,26,27	255.455.817.507	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	566.199.052	2,17g	1.293.624.628	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	13,33	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	295.594.890.068		301.253.896.066	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	419.264.529.448		503.177.499.114	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	2,14,33,35	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,35		Trade payables
Pihak ketiga	13.245.563.310	15	29.955.737.428	Third parties
Pihak berelasi	5.634.125.454	32	18.647.213.341	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.264.498.056	2,16,33,35	1.816.747.084	Other payables - third parties
Utang pajak	6.445.038.151	3,17a	3.747.433.645	Taxes payable
Beban akrual	2.929.236.780	18,33	15.853.829.069	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	962.805.158		885.928.495	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	689.892.906	30,33	814.005.081	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6.780.446.808	2,19,33	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	2,33	84.158.400	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	87.957.256.576		201.327.226.691	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	72.162.343.168	2,32,33	69.042.228.297	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.868.587.080	2,3,30	17.007.985.926	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.889.043.464	3,17f	11.576.057.943	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	18.646.228.724	2,19,33	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	2,33	39.123.600	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	118.566.202.436		97.665.395.766	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	206.523.459.012		298.992.622.457	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	32	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	22	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	69.606.541.965		59.988.115.386	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.411.072.844)	10	(378.362.341)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	212.805.039.098		204.219.323.022	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(63.968.662)		(34.446.365)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	212.741.070.436		204.184.876.657	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	419.264.529.448		503.177.499.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	437.990.210.351	2,23	438.050.805.734	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(360.577.446.990)	2,7,24,32	(379.484.749.437)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	77.412.763.361		58.566.056.297	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(21.401.365.242)	2,12,25	(27.512.029.983)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(26.363.927.937)	2,12	(44.764.129.297)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.568.070.312	26	2.055.383.897	Other income
Beban lainnya	(2.056.509.608)	6,12,27,32	(1.821.774.784)	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	29.159.030.886		(13.476.493.870)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	606.457.075	2	441.957.925	Finance income
Beban keuangan	(10.194.920.052)	2,29	(6.764.941.297)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19.570.567.909		(19.799.477.242)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(9.981.886.539)	2,17b	(3.697.194.134)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	9.588.681.370		(23.496.671.376)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(986.570.391)	17f,30	3.192.140.785	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(45.917.200)	10	(2.694.590.000)	Unrealized loss from investment marketable securities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.032.487.591)		497.550.785	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.556.193.779		(22.999.120.591)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	9.618.426.579		(23.451.591.212)
Kepentingan non-pengendali	(29.745.209)		(45.080.164)
Total	9.588.681.370		(23.496.671.376)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	8.585.716.076		(22.955.374.465)
Kepentingan non-pengendali	(29.522.297)		(43.746.126)
Total	8.556.193.779		(22.999.120.591)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	7,06	2,31	(17,21)
			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2017		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	3.600.000.000	83.839.706.598	(874.579.088)	227.174.697.487	9.299.761	227.183.997.248	Balance, December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(23.451.591.212)	-	(23.451.591.212)	(45.080.164)	(23.496.671.376)	Loss for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	(2.694.590.000)	(2.694.590.000)	-	(2.694.590.000)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	3.190.806.747	3.190.806.747	1.334.038	3.192.140.785	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2018		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	59.988.115.386	(378.362.341)	204.219.323.022	(34.446.365)	204.184.876.657	Balance, December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9.618.426.579	-	9.618.426.579	(29.745.209)	9.588.681.370	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	(45.917.200)	(45.917.200)	-	(45.917.200)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(986.793.303)	(986.793.303)	222.912	(986.570.391)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2019		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	69.606.541.965	(1.411.072.844)	212.805.039.098	(63.968.662)	212.741.070.436	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	448.874.844.427		429.468.050.406
Pembayaran kas kepada pemasok	(340.791.779.022)		(351.059.366.716)
Pembayaran kas kepada karyawan	(53.221.757.611)		(52.523.024.319)
Pembayaran untuk beban usaha	(22.078.551.694)		(14.107.230.471)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	32.782.756.100		11.778.428.900
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	782.016.565		266.398.433
Pajak penghasilan	(6.883.636.639)		(5.525.481.894)
Beban bunga	(7.074.805.181)		(3.338.760.089)
Kegiatan usaha lainnya	(1.088.679.881)		(1.750.734.001)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.517.650.964		1.429.851.349
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(20.097.473.869)		(50.852.085.777)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	177.272.727	12	400.909.091
Pembayaran untuk akusisi entitas anak	-		(2.000.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.920.201.142)		(52.451.176.686)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceeds from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(72.775.200.987)		107.650.020.625
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724		-
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.160.191.133		(1.338.621.886)
Utang pembiayaan konsumen	(84.158.400)		(84.158.400)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(49.052.939.530)		106.227.240.339
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(50.455.489.708)		55.205.915.002
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(35.379.456)		132.084.868
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.972.250.077	4	5.634.250.207
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.481.380.913	4	60.972.250.077

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 01 tanggal 13 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Rosita Yuwanasari, S.H., M. Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032220.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0096325.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Article of Association is based on Deed No. 01 dated June 13, 2019, made before Rosita Yuwanasari, S.H., M. Kn., notary in Tangerang, concerning the change of article 3 in the Company's Article of Association regarding the purpose and objectives and the Company's business activities. This change was notified to the MOLHR based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No AHU-0032220.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 21, 2019 and was registered under Company Registration No. AHU-0096325.AH.01.11. Tahun 2019, dated December 21, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finish goods.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u> PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	59.095.130.887	86.565.701.658

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wilson Agung Pranoto
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 yang dibuat di hadapan Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 07, made before Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated May 16, 2019

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 12, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated May 31, 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 202 dan 398 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 08 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 202 and 398 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 08, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII. G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
Amandemen PSAK 24 menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
The amendments to PSAK 24 specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya: (lanjutan)

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pajak penghasilan konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.
- c) ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- b) *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*
The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, the Company recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those part transactions or events.
- c) *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if Group has:

- a) *Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara investee yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas, dan Deposito Berjangka
Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents, and Restricted
Time Deposits**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage are presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furnitures, fixtures and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with the nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro Uni Eropa (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901	14.481
Yuan China (CNY)	1.991	2.110
Yen Jepang (JPY)	128	131
Won Korea (KRW)	12	13

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

o. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berjumlah 1.362.671.400 saham.

s. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to 1,362,671,400 shares.

s. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman pihak-pihak berelasi.

Utang dan pinjaman

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Group has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due to related parties.

Loans and borrowings

- a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**a) Utang jangka panjang yang dikenakan
bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

**a) Long-term interest bearing loans
(continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

1 Januari 2020

- a) PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2019 consolidated financial statements:

January 1, 2020

- a) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan modal bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b) Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- c) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang di syaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang di alokasikan/ ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

This PSAK provides for classification and measurement for financial instruments based on characteristics of contractual cash flow and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- a) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- d) PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/ allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- d) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- e) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- f) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa saat aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- d) PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- e) Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- f) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial assets passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

1 Januari 2021

- g) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

January 1, 2021

- g) Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp55.751.028.540 dan Rp66.972.619.631. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp55,751,028,540 and Rp66,972,619,631, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.868.587.080 dan Rp17.007.985.926. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp17,868,587,080 and Rp17,007,985,926, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp284.043.986.042 dan Rp255.455.817.507. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp284,043,986,042 and Rp255,455,817,507, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan (lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp55.740.906.013 dan Rp59.493.303.649. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp55,740,906,013 and Rp59,493,303,649, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kas	135.457.627	173.653.878
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.648.413.655	14.382.233.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.879.698.694	4.167.923.056
PT Bank Permata Tbk	27.258.587	118.079.546
PT Bank Panin Tbk	6.289.925	7.266.157
PT Bank Mega Tbk	1.594.085	97.115.963
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000	100.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS49.816 pada tahun 2019 dan \$AS135.014 pada tahun 2018)	692.486.042	1.955.132.920
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS3.555 pada tahun 2019 \$AS1.297 pada tahun 2018)	49.423.548	18.783.585
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS1.296 pada tahun 2019 dan \$AS1.309 pada tahun 2018)	18.012.234	18.953.959
PT Bank Permata Tbk (\$AS1.088 pada tahun 2019 dan \$AS1.644 pada tahun 2018)	15.131.110	23.802.210
PT Bank Panin Tbk (\$AS541 pada tahun 2019 dan \$AS636 pada tahun 2018)	7.515.406	9.205.282
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	35.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000
Total	10.481.380.913	60.972.250.077

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Rupiah	-	6,50 - 8,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$49,816 in 2019 and US\$135,014 in 2018)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$3,555 in 2019 and \$US1,297 in 2018)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$1,296 in 2019 and US\$1,322 in 2018)	
PT Bank Permata Tbk (US\$1,088 in 2019 and US\$1,644 in 2018)	
PT Bank Panin Tbk (US\$541 in 2019 and US\$636 in 2018)	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

As of December 31, 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	547.371.000	5.182.929.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS21.898 pada tahun 2019 dan \$AS57.250 pada tahun 2018)	304.404.317	829.037.250
Total	851.775.317	6.011.966.450

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Rupiah	5,30%	5,50 - 5,80%
Dolar Amerika Serikat	1,30%	1,00 - 1,20%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$21,898 in 2019 and US\$57,250 in 2018)

Total

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum elektronik.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Belum jatuh tempo	46.341.490.571	52.001.315.500
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.245.668.505	12.313.630.716
31 - 60 hari	1.102.753.012	2.155.227.447
61 - 90 hari	247.726.937	339.703.533
Lebih dari 90 hari	813.389.515	162.742.435
Total	55.751.028.540	66.972.619.631
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.850.205)	(150.360.453)
Neto	55.345.178.335	66.822.259.178

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, vacuum and electronics.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	150.360.453	242.555.453
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	311.088.510	-
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	(55.598.758)	(92.195.000)
Saldo akhir tahun	405.850.205	150.360.453

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sejumlah piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision for the year (Note 28)
Reversal during the year
(Note 27 and 28)

Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of December 31, 2019 the Company's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Barang jadi	23.856.406.988	25.161.106.387
Bahan baku dan bahan pembantu	22.756.455.762	26.453.400.018
Barang dalam proses	5.632.990.745	4.603.017.845
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.495.052.518	3.275.779.399
Total	55.740.906.013	59.493.303.649
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.431.098.129)	(988.296.440)
Neto	54.309.807.884	58.505.007.209

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	988.296.440	261.229.643
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	731.696.327	951.177.697
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(288.894.638)	(224.110.900)
Saldo akhir tahun	1.431.098.129	988.296.440

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials and indirect materials
Work in-process
Spare parts and others

Total
Allowance for obsolescence and
decline in value of inventories

Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
Provision
during the year (Note 28)
Reversal
during the year (Note 28)

Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.000.000.000 pada tahun 2019 dan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp26.500.000.000, pada tahun 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tertentu milik perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Bagian jangka pendek	459.375.410	1.186.497.233
Bagian jangka panjang	-	12.916.667
Total	459.375.410	1.199.413.900

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Asuransi	267.593.200	34.480.988
Sewa	69.440.226	728.517.555
Lain-lain	122.341.984	436.415.357
Total	459.375.410	1.199.413.900

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total sum insured amounting to Rp29,000,000,000 in 2019 and to PT Asuransi Asoka Mas Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp26,500,000,000 in 2018. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

As of December 31, 2019, the Company's certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents advances for purchase of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Current portion		
Non-current portion		
Total		

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Insurance		
Rent		
Others		
Total		

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.840.314.000	3.641.334.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.236.172.000	1.329.876.000
PT Total Bangun Persada Tbk	531.614.800	682.808.000
Total	5.608.100.800	5.654.018.000

*Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk*

Total

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2019 dan 2018.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2019 and 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp45.917.200 dan Rp2.694.590.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized loss of Rp45,917,200 and Rp2,694,590,000 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga	4.844.282.650	37.701.072.400

Third parties

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

As of December 31, 2019 and 2018, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	99.901.151.949	-	-	-	99.901.151.949
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	1.990.087.452	-	2.640.953.550	96.367.192.493
Mesin dan peralatan	291.391.292.911	2.936.905.964	(254.861.114)	46.648.067.608	340.721.405.369
Perabotan dan inventaris kantor	5.062.432.729	97.727.782	-	-	5.160.160.511
Perabotan dan inventaris pabrik	7.898.057.317	1.017.765.900	-	166.655.300	9.082.478.517
Kendaraan	10.296.510.228	631.136.365	(201.500.000)	-	10.726.146.593
	506.285.596.625	6.673.623.463	(456.361.114)	49.455.676.458	561.958.535.432
Aset dalam penyelesaian	3.188.156.300	46.280.640.158	-	(49.455.676.458)	13.120.000
Total nilai perolehan	509.473.752.925	52.954.263.621	(456.361.114)	-	561.971.655.432
					Construction in-progress
					Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	42.583.340.629	4.389.808.302	-	-	46.973.148.931
Mesin dan peralatan	194.175.380.339	17.170.699.646	(233.918.320)	-	211.112.161.665
Perabotan dan inventaris kantor	4.243.939.134	354.418.137	-	-	4.598.357.271
Perabotan dan inventaris pabrik	5.526.705.132	1.380.469.529	-	-	6.907.174.661
Kendaraan	7.488.570.184	1.049.756.678	(201.500.000)	-	8.336.826.862
Total akumulasi penyusutan	254.017.935.418	24.345.152.292	(435.418.320)	-	277.927.669.390
					Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	255.455.817.507				Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	99.901.151.949	-	-	99.901.151.949
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491
Mesin dan peralatan	284.305.485.864	7.085.807.047	-	291.391.292.911
Perabotan dan inventaris kantor	4.120.828.252	941.604.477	-	5.062.432.729
Perabotan dan inventaris pabrik	5.555.153.228	2.342.904.089	-	7.898.057.317
Kendaraan	10.597.120.924	487.597.168	(788.207.864)	10.296.510.228
	496.215.891.708	10.857.912.781	(788.207.864)	506.285.596.625
Aset dalam penyelesaian	-	3.188.156.300	-	3.188.156.300
Total biaya perolehan	496.215.891.708	14.046.069.081	(788.207.864)	509.473.752.925
				Construction in progress
				Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	38.209.360.790	4.373.979.839	-	42.583.340.629
Mesin dan peralatan	181.327.563.280	12.847.775.393	-	194.175.338.673
Perabotan dan inventaris kantor	3.756.948.230	487.032.569	-	4.243.980.799
Perabotan dan inventaris pabrik	4.533.671.741	993.033.392	-	5.526.705.133
Kendaraan	7.255.420.397	1.021.357.651	(788.207.864)	7.488.570.184
Total akumulasi penyusutan	235.082.964.438	19.723.178.844	(788.207.864)	254.017.935.418
				Total accumulated depreciation
Total nilai buku neto	261.132.927.270			Total net book value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban pokok penjualan	20.226.448.143	16.186.952.944
Beban penjualan (Catatan 25)	951.176.482	701.950.343
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.167.527.667	2.834.275.557
Total	24.345.152.292	19.723.178.844

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2019/As of December 31, 2019				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	90%	13.200.000	Maret 2020/ March 2020	Building and machineries
Total		13.200.000		Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2018/As of December 31, 2018				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	85%	3.188.156.300	Juni 2019/ June 2019	Building and machineries
Total		3.188.156.300		Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	177.272.727	400.909.091	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(20.942.793)	-	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	156.329.934	400.909.091	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

	Cost of goods sold
	Selling expenses (Note 25)
	General and administrative expenses (Note 26)
Total	Total

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2019 is as follows:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2018 is as follows:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14 dan 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp174.323.447.834 dan EUR2.200.000 pada tahun 2019 dan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp177.469.584.593 pada tahun 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets in 2019 and 2018 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14 and 19).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp174,323,447,834 and EUR2,200,000 in 2019 and to PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with total sum insured amounting to Rp177,469,584,593 in 2018. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") which is valid up to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.070.900.800	71.567.264.640
PT Bank Central Asia Tbk	2.736.855.000	24.610.025.862
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS113.423 dan \$AS289.986 pada tahun 2019 dan 2018)	1.576.686.173	4.199.283.646
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS56.750 pada tahun 2019)	788.881.750	-
Euro Uni Eropa		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (EUR1.760.000 pada 2018)	-	29.145.600.000
Pinjaman Investasi 2		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.793.202.630	-
Total	49.966.526.353	129.522.174.148

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas kredit ini telah diubah beberapa kali terakhir dengan Pemberitahuan Kredit tanggal 14 November 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 120 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp4.313.541.173.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.070.900.800	71.567.264.640
PT Bank Central Asia Tbk	2.736.855.000	24.610.025.862
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$113,423 and US\$289,986 in 2019 and 2018, respectively)	1.576.686.173	4.199.283.646
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$56,750 in 2019)	788.881.750	-
European Union Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (EUR1,760,000 in 2018)	-	29.145.600.000
Investment Loan 2		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.793.202.630	-
Total	49.966.526.353	129.522.174.148

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The loan facilities have been amended several times, the latest amendment dated November 14, 2019.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows:

- Local Credit with credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This credit facility is to fund the Company's working capital and subject to interest of 10.50% per annum.
- Multi Credit Facility with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is for the purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 120 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

As of December 31, 2019, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp4,313,541,173.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), deposito berjangka setara dengan 20% pada tahun 2019 dan 2018 dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Seluruh fasilitas utang bank jangka pendek di atas akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2020.

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$6.000.0000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multi currency*. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp38.859.782.550.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

- iii) Forward Line Facility with total maximum amount of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), time deposits equivalent to 20% in 2019 and 2018 of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

All of the above short-term bank loan facilities will mature on November 15, 2020.

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement Deed dated September 26, 2019.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$6,000,0000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using *multi currency*. As of December 31, 2019, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp38,859,782,550.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) Fasilitas Pembiayaan Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pelunasan LC/SKBDN (Sight dan Usance) dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- iii) Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk refinance mesin-mesin downstream dan additional sparepart. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp6.793.202.630.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Rupiah	9,25% - 10,50%	8,50% - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	5,50%	5,00%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

- ii) Trust Receipt Financing Facility (TR) with credit limit amounting to IDR20,000,000,000. This credit facility is for repayment of LC/SKBDN (Sight and Usance) and subject to interest of 10.5% per year. As of December 31, 2019, there is no balance of bank loans for this facility.
- iii) Investment Loan 2 Facility with credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This credit facility is for refinancing downstream machineries and additional sparepart. This facility is subject to interest of 10.50% per year. This financing facility will mature on August 27, 2020. As of December 31, 2019, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp6,793,202,630.

These loan facilities are secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah
United States Dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	13.182.207.353	15.576.966.525
Dolar Amerika Serikat	50.795.432	14.378.770.903
Euro Uni Eropa	12.560.525	-
Total	13.245.563.310	29.955.737.428

Rupiah
United States Dollar
European Union Euro

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Belum jatuh tempo	10.191.133.703	25.468.466.835
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.859.639.073	1.847.631.946
31 - 60 hari	316.211.248	808.162.073
61 - 90 hari	176.556.947	324.937.250
Lebih dari 90 hari	702.022.339	1.506.539.324
Total	13.245.563.310	29.955.737.428

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	1.163.704.582	1.711.747.911
Dolar Amerika Serikat	100.782.250	104.987.250
Euro Uni Eropa	11.224	11.923
Total	1.264.498.056	1.816.747.084

Rupiah
United States Dollar
European Union Euro

Total

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

The aging analysis of trade payables are as follows:

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Belum jatuh tempo	656.899.757	1.273.631.018
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	296.013.391	334.894.060
31 - 60 hari	900.000	1.012.000
61 - 90 hari	120.000	7.018.000
Lebih dari 90 hari	310.564.908	200.192.006
Total	1.264.498.056	1.816.747.084

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	280.148.454	408.806.684
Pasal 23	5.907.150	13.782.857
Pasal 25	327.776.083	330.496.226
Pasal 29	3.885.411.076	757.834.292
Pasal 4 (2)	1.750.000	28.994.973
Pajak Pertambahan Nilai	1.944.045.388	2.207.518.613
Total	6.445.038.151	3.747.433.645

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Kini	9.984.954.250	5.895.376.000
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 17g)	750.964.631	-
Tangguhan	(754.032.342)	(2.198.181.866)
Neto	9.981.886.539	3.697.194.134

b. The Group's income tax expense (benefit) is as follows:

Current
Adjustment in respect of current income
tax of previous years (Note 17g)
Deferred

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.570.567.909	(19.799.477.242)
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	14.305.631.284	22.938.683.328
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	33.876.199.193	3.139.206.086
Beda temporer:		
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	3.120.114.871	3.426.181.207
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.532.924.966	2.067.194.660
Laba penjualan aset tetap	20.942.794	-
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	6.411.641	73.231.289
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(27.977.840)	(92.195.000)
Penyusutan aset tetap	(368.393.710)	1.723.907.410
Beda tetap:		
Beban bunga	609.210.626	474.793.292
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	369.255.000	704.760.653
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	313.450.000	12.058.250.000
Jamuan dan sumbangan	50.182.790	127.867.018
Promosi	17.173.000	150.000
Denda pajak	12.968.629	218.605.747
Lain-lain	-	89.449.113
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(592.644.138)	(429.897.079)
Penghasilan kena pajak	39.939.817.822	23.581.504.396

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Add:</i>
<i>Loss before income tax of consolidated subsidiary</i>	
<i>Income before income tax attributable to the Company</i>	
Temporary differences:	
<i>Interest expense on due to related parties</i>	
<i>Provision for employee benefits - net of payments</i>	
<i>Gain on sale of fixed assets</i>	
<i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net</i>	
<i>Reversal of impairment losses of trade receivables</i>	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Permanent differences:	
<i>Interest expense</i>	
<i>Employees' benefit in kind</i>	
<i>Provisions related to settlement of contingent liabilities</i>	
<i>Representation and donation</i>	
<i>Promotion</i>	
<i>Tax expenses</i>	
<i>Others</i>	
<i>Income subjected to final tax:</i>	
<i>Interest</i>	
Taxable income	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Penghasilan kena pajak - pembulatan	39.939.817.000	23.581.504.000
Beban pajak penghasilan - kini	9.984.954.250	5.895.376.000
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1.853.220.000	742.664.000
Pasal 25	4.246.323.174	4.394.877.708
Total	6.099.543.174	5.137.541.708
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	3.885.411.076	757.834.292

Taxable income - rounded off

Income tax expense - current

*Prepayment of income taxes:
 Article 22
 Article 25*

Total

Income tax payable - Article 29

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.570.567.909	(19.799.477.242)
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	14.305.631.284	22.938.683.328
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	33.876.199.193	3.139.206.086
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.469.049.798	784.801.522
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	750.964.631	-
Beban bunga	152.302.656	118.698.323
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	92.313.750	176.190.163
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	78.362.500	3.014.562.500
Jamuan dan sumbangan	12.545.698	31.966.754
Promosi	4.293.250	37.500
Denda pajak	3.242.157	54.651.437
Lain-lain	566.973.133	(376.239.795)
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(148.161.034)	(107.474.270)
Beban pajak penghasilan - neto	9.981.886.539	3.697.194.134

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Add:

Loss before income tax of consolidated subsidiary

Income before income tax attributable to the Company

Income tax expense at applicable tax rate

*Adjustment in respect of current income tax of previous years
 Interest expense*

Employees' benefit in kind

*Tax effects of permanent differences:
 Provisions related to settlement of contingent liabilities
 Representation and donation
 Promotion
 Tax expense
 Others
 Interest income subjected to final tax*

Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	11.694.608.927	86.862.729	-	-	11.781.471.656
Liabilitas imbalan kerja	(3.341.788.567)	(633.231.242)	(366.008.798)	-	(4.341.028.607)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(83.615.233)	(1.602.910)	-	-	(85.218.143)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(37.590.113)	6.994.460	-	-	(30.595.653)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	3.344.442.929	(780.028.718)	-	-	2.564.414.211
Total	11.576.057.943	(1.321.005.681)	(366.008.798)	-	9.889.043.464
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.125.585.780	(430.976.853)	-	-	11.694.608.927
Liabilitas imbalan kerja	(3.666.697.331)	(516.798.664)	841.707.428	-	(3.341.788.567)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(65.307.411)	(18.307.822)	-	-	(83.615.233)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(60.638.863)	23.048.750	-	-	(37.590.113)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	4.200.988.231	(856.545.302)	-	-	3.344.442.929
Total	12.533.930.406	(1.799.579.891)	841.707.428	-	11.576.057.943

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(70.866.898)	-	(70.866.898)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(109.097.512)	-	(109.097.512)
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(910.207.941)	746.937.750	37.152.000	(126.118.191)
Total	(911.449.964)	566.973.340	37.152.000	(307.324.624)

The Company

Deferred tax liabilities

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fair value of due to related parties

Total

Subsidiary

Deferred tax assets

Allowances for impairment losses of trade receivable
Allowances for obsolescence and decline in value of inventories
Fixed assets - net
Employee benefits liability

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(733.945.466)	(398.601.975)	222.339.500	(910.207.941)	Employee benefits liability
Total	(735.187.489)	(398.601.975)	222.339.500	(911.449.964)	Total

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	38.067.152	785.099.725	Year 2017
Tahun 2015	-	3.932.058	Year 2015
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2019	129.839.900	-	Year 2019
Tahun 2018	398.292.000	398.292.000	Year 2018
Tahun 2017	-	106.300.845	Year 2017
Total	566.199.052	1.293.624.628	Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2017 sebesar Rp38.067.152 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp785.099.725 sehingga terdapat selisih sebesar Rp747.032.573, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto – Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Fiscal Year 2017

On April 26, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00088/406/17/054/19 for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of IDR38,067,152 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of IDR 785,099,725 hence there is a difference of IDR 747,032,573, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net – Adjustment in Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait dengan persetujuan permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp66.993.480. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran dari DJP sebesar Rp63.061.422 dan sisanya sebesar Rp3.932.058 dihapusbukukan pada tahun 2019.

TBE

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TBE mencatat taksiran tagihan pajak sebesar Rp398.292.000, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran tagihan pajak tersebut masih diperiksa oleh Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

Fiscal Year 2015

On May 22, 2017, the Company received Tax Decision Letter ("SKP") from Directorate General of Taxes ("DGT") accepting the elimination of tax administration sanction for 2015 amounting to IDR 66,993,480. In 2018, the related SKP was cancelled by DGT. On February 12, 2018, The Company received refund payment from the DGT amounted to IDR 63,061,422 and the remaining IDR 3,932,058 was write-off in 2019.

TBE

Fiscal Year 2018

As of December 31, 2019 and 2018, TBE recorded estimated claim for tax refund amounting to Rp398,292,000, which came from 2018 corporate income tax overpayment. Until the completion date of these consolidated financial statements, the related estimated claim for tax refund is still being audited by the Tax Office.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Listrik dan telepon	1.514.263.559	1.493.095.095	Electricity and telephone
Jasa profesional	739.265.067	746.649.997	Professional fees
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi (Catatan 37)	313.450.000	9.775.950.000	Provision for settlement of contingent liability (Note 37)
Beban angkut	256.057.045	739.271.432	Freight expenses
Pembelian persediaan yang belum ditagih	1.834.024	2.956.012.257	Unbilled purchase of inventory
Lain-lain	104.367.085	142.850.288	Others
Total	2.929.236.780	15.853.829.069	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pinjaman Investasi Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.426.675.532	-
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.780.446.808)	-
Total	18.646.228.724	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp25.426.675.532.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

19. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Investment Loan Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.426.675.532	-
Current maturities of long-term bank loan	(6.780.446.808)	-
Total	18.646.228.724	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement Deed dated September 26, 2019.

Based on the amendment, long-term credit facility provided for the Company is as follows:

- i) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subject to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. This financing facility will mature on September 17, 2023. As of December 31, 2019, the balance of bank loan for this facility amounted to Rp25,426,675,532.

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1,25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Rupiah	10,50%	-

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above long-term bank loan are as follows:

Rupiah

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.836.134.900	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.300.605.100	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	364.209.148	26,73%	36.420.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	197.158.252	14,47%	19.715.825.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

As of December 31, 2019 dan 2018, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs

Sub-total

Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs

Sub-total

Equity difference from treasury stock transaction Difference of restructuring under common control transaction of entities

Sub-total

Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp400.000.000 dari laba netto tahun 2017, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp4.000.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2018, which was notarized with Notarial Deed No. 12 dated May 31, 2018, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp400,000,000 from 2017 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp4,000,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Plastik	405.509.266.070	377.121.906.398
Elektronik	32.480.944.281	60.928.899.336
Penjualan bersih	437.990.210.351	438.050.805.734

*Plastics
Electronics*

Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan netto.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	281.587.734.772	313.610.030.870
Beban pabrikasi	59.345.230.446	52.363.138.691
Upah langsung	14.847.737.696	13.173.055.801
Bahan kemasan yang digunakan	4.522.017.577	4.022.992.127
Total beban produksi	360.302.720.491	383.169.217.489
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.603.017.845	4.384.425.618
Akhir tahun (Catatan 7)	(5.632.990.745)	(4.603.017.845)
Beban pokok produksi	359.272.747.591	382.950.625.262
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	25.161.106.387	21.695.230.562
Akhir tahun (Catatan 7)	(23.856.406.988)	(25.161.106.387)
Beban pokok penjualan	360.577.446.990	379.484.749.437

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
PT Sulfindo Adiusaha	62.439.313.500	54.297.460.210
PT Asahimas Chemical	57.416.787.200	69.547.165.600
Total	119.856.100.700	123.844.625.810

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Factory overhead
Direct labor
Packing materials used
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods sold

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

PT Sulfindo Adiusaha
PT Asahimas Chemical
Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan upah	11.857.470.926	14.753.062.669
Ongkos angkut	3.501.029.419	5.681.776.582
Sewa	1.717.322.901	1.175.447.466
Perjalanan dinas dan transportasi	1.508.505.794	1.648.825.919
Iklan dan promosi	1.093.749.555	2.551.760.307
Penyusutan (Catatan 12)	951.176.482	701.950.343
Lain-lain	772.110.165	999.206.697
Total	21.401.365.242	27.512.029.983

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Rent
Travelling and transportation
Advertising and promotion
Depreciation (Note 12)
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.351.209.127	21.795.229.852
Penyusutan (Catatan 12)	3.167.527.667	2.834.275.557
Honorarium tenaga ahli	1.587.586.526	1.647.004.515
Perjalanan dinas dan transportasi	889.649.213	870.495.581
Sewa kantor	723.975.783	1.081.857.284
Pajak dan perijinan	641.791.398	12.949.021.565
Perbaikan dan pemeliharaan	582.066.137	486.105.596
Pelatihan	212.169.422	460.056.999
Alat tulis kantor	146.603.697	232.287.957
Telepon dan faksimile	127.262.377	183.469.007
Jamuan dan sumbangan	84.697.576	155.968.006
Iklan dan promosi	61.957.124	147.482.113
Lain-lain	1.787.431.890	1.920.875.265
Total	26.363.927.937	44.764.129.297

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Travelling and transportation
Office rental
Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Training
Office supplies and stationery
Telephone and facsimile
Representation and donation
Advertising and promotion
Others

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan scrap	1.407.142.378	1.536.462.309
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	156.329.934	400.909.091
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	92.195.000
Lain-lain	4.598.000	25.817.497
Total	1.568.070.312	2.055.383.897

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of scrap
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Others

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Biaya layanan dan utilitas	679.497.996	-
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	442.801.689	727.066.797
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	322.208.637	765.896.985
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 6)	255.489.752	-
Penghapusan piutang	111.847.174	-
Denda pajak	12.968.629	218.605.747
Lain-lain	231.695.731	110.205.255
Total	2.056.509.608	1.821.774.784

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Service charge and utilities
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Allowance for impairment of account receivables - net (Note 6)
Account receivable write-off
Tax penalty
Others
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga utang bank jangka pendek	6.143.022.792	2.653.694.427
Beban amortisasi bunga promissory note	3.120.114.871	3.426.181.207
Provisi dan administrasi bank	931.782.389	685.065.663
Total	10.194.920.052	6.764.941.297

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans
Promissory note interest amortization expenses
Bank charges and provisions
Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	689.892.906	814.005.081
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.868.587.080	17.007.985.926
Total	18.558.479.986	17.821.991.007

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Tingkat bunga aktuarial per tahun	7,40% - 7,90%	8,16% - 8,41%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 7%	5% - 7%
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	17.007.986.259	17.602.571.178
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.544.752.957	2.841.191.294
Beban bunga	1.321.321.009	1.152.501.484
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(2.956.679.000)	-
	(90.605.034)	3.993.692.778
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	965.817.123	(3.375.763.827)
Penyesuaian pengalaman	349.610.065	(880.424.085)
	1.315.427.188	(4.256.187.912)
Imbalan yang dibayarkan	(817.041.333)	(332.090.118)
Kelebihan pembayaran imbalan	452.820.000	-
Total	17.868.587.080	17.007.985.926

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Past service cost - curtailment
Re-measurement loss (gain)
charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Benefits paid
Excess of benefit paid
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/December 31, 2019	
	Kenaikan 1%/1% Increase	Penurunan 1%/1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(722.658.309)	1.880.771.317
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.960.984.366	(812.409.396)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dalam 12 bulan mendatang	1.536.358.914	1.832.431.913
Antara 1 sampai 2 tahun	1.170.490.484	528.538.466
Antara 2 sampai 5 tahun	5.687.012.035	3.837.795.206
Diatas 5 tahun	22.891.378.831	34.687.018.106
	31.285.240.264	40.885.783.691

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berkisar antara 9,84 - 13,76 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of Desember 31, 2019 is ranging between 9.31 - 13.76 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) tahun berjalan	9.618.426.579	(23.451.591.212)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba (rugi) per saham dasar	7,06	(17,21)

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income (loss) for the year
Weighted-average number of outstanding shares
Basic earnings (loss) per share

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang/ <i>Provider of collateral for loan facilities</i> Pinjaman promissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan sewa/ <i>Purchase of inventories and rental</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,					
		2019		2018	
		Total/ Total	Persentase*/ Percentage*	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo		5.634.125.454	2,73%	18.647.213.341	6,23%
					PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)		41.150.000.000	19,93%	41.150.000.000	13,76%
PT Maco Amangraha ^(a)		30.012.343.168	14,53%	27.892.228.297	9,32%
					Alexander Agung Pranoto ^(b)
					PT Maco Amangraha ^(a)
*) persentase terhadap total liabilitas					*) percentage to related total liabilities
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo		1.709.985.302	0,39%	15.682.229.417	3,58%
					PT Planet Electrindo
<u>Beban Sewa</u>					<u>Rent Expenses</u>
PT Planet Electrindo		-	-	262.250.000	0,06%
					PT Planet Electrindo
**) persentase terhadap total penjualan bersih					**) percentage to related total net sales

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory notes* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah memperhitungkan uang muka komitmen *fee* yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.000.000.000.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2019 and 2018, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounted to Rp9,000,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *Promissory Note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar *Promissory Note* adalah sebesar Rp30.012.343.168.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa ruangan, TBE menyewa kendaraan dari PT Planet Electrindo, pihak berelasi, dengan jangka waktu 1 tahun yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Total biaya sewa ruangan terkait selama tahun 2018 adalah sebesar Rp231.000.000.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 31 Juli 2018, TBE menyewa bangunan di Bandung dari PT Planet Electrindo, pihak berelasi, dengan jangka waktu sewa 1 tahun dan harga sewa Rp75.000.000 per tahun. TBE mencatat beban sewa kepada PT Planet Electrindo sebesar Rp31.250.000 dan sisa saldo sebesar Rp43.750.000 dicatat sebagai beban dibayar dimuka.

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party are as follows: (continued)

On December 5, 2017, the Company measured the promissory note at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019, promissory note balance amounted to Rp30,012,343,168.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.*
- c. Based on vehicles leased agreement, TBE leased vehicles from PT Planet Electrindo, a related party, with lease term of 1 year and can be extended based on both parties' agreement. Total related rental expenses during 2018 are amounting to Rp231,000,000.*
- d. Based on lease agreement dated July 31, 2018, the Company leased building at Bandung from PT Planet Electrindo, related party, with lease term of 1 years and lease rate of Rp75,000,000 per annum. During 2018, the Company recorded rent expense to PT Planet Electrindo amounting to Rp31,250,000 and the remaining balance amounting to Rp43,750,000 recorded as prepaid expense.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.508.446.316	1.592.514.300
Direksi	5.880.645.735	8.122.095.428
Total	7.389.092.051	9.714.609.728

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key Management Compensation

Key management include Directors and Commissioners. The Compensation paid of payable to key management for employee service is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2018	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100
EUR	+100
EUR	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
		December 31, 2019
(629.167.080)		Rupiah
629.167.080		Rupiah
(12.785.947)		US\$
12.785.947		US\$

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
		December 31, 2018
(322.216.431)		Rupiah
322.216.431		Rupiah
(13.443.685)		US\$
13.443.685		US\$
(291.451.600)		EUR
291.451.600		EUR

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar and European Union Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2019	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%
31 Desember 2018	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts United States Dollar and European Union Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2019	
US\$	(17.252.216)
US\$	17.252.216
EUR	248.880
EUR	(248.880)
December 31, 2018	
US\$	(33.628.256)
US\$	33.628.256
EUR	(291.053.780)
EUR	291.053.780

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	10.481.380.913	10.481.380.913	60.798.596.199	60.798.596.199	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	851.775.317	851.775.317	6.011.966.450	6.011.966.450	Restricted time deposits
Piutang usaha	55.345.178.335	55.345.178.335	66.822.259.178	66.822.259.178	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8.939.597	8.939.597	210.300.114	210.300.114	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	5.608.100.800	5.608.100.800	5.654.018.000	5.654.018.000	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
Total	72.520.371.862	72.520.371.862	139.722.136.841	139.722.136.841	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	-	-	-	49.966.526.353
Utang usaha					
Pihak ketiga	13.245.563.310	-	-	-	13.245.563.310
Pihak berelasi	5.634.125.454	-	-	-	5.634.125.454
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.264.498.056	-	-	-	1.264.498.056
Beban akrual	2.929.236.780	-	-	-	2.929.236.780
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	689.892.938	-	-	-	689.892.938
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	-	-	-	39.123.600
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	72.162.343.168	-	72.162.343.168
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	6.780.446.808	11.865.781.916	-	25.426.675.532
Total	80.549.413.299	6.780.446.808	84.028.125.084	-	171.357.985.191

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	-	-	-	129.522.174.148
Utang usaha					
Pihak ketiga	29.955.737.428	-	-	-	29.955.737.428
Pihak berelasi	18.647.213.341	-	-	-	18.647.213.341
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.816.747.084	-	-	-	1.816.747.084
Beban akrual	15.853.829.069	-	-	-	15.853.829.069
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	814.005.081	-	-	-	814.005.081
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	39.123.600	-	-	123.282.000
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	69.042.228.297	-	69.042.228.297
Total	196.693.864.551	39.123.600	69.042.228.297	-	265.775.216.448

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang bank	75.393.201.885	129.522.174.148	Bank loans
Total ekuitas	212.741.070.436	204.184.876.657	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,35	0,63	Debt to equity ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.608.100.800 dan Rp5.654.018.000 (Catatan 10).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2019 and 2018, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to Rp5,608,100,800 and Rp5,654,018,000, respectively (Note 10).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.608.100.800	5.608.100.800	-	-
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.654.018.000	5.654.018.000	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

For the years ended and December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	56.969	791.924.316	Cash and cash equivalents
	EUR/EUR	2.403	37.459.394	
	KRW/KRW	2.600	33.878	
	CNY/CNY	2.403	23.890	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	21.898	304.404.317	Restricted time deposit
Total aset moneter			1.133.845.795	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	170.173	2.365.567.923	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	100.782.286	Other payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	3.654	50.795.662	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	EUR/EUR	806	12.560.199	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,72	11.224	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter			2.529.717.294	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto			1.395.871.499	Monetary liabilities - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	08 Mei 2020/ May 08, 2020
Euro Uni Eropa (EUR)	16.284
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.009
Yuan China (CNY)	2.122
Won Korea (KRW)	12

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 08 Mei 2020, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp192.747.288.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European Union Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Chinese Yuan (CNY)
South Korean Won (KRW)

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on May 08, 2020, the Group's net monetary liabilities will increase by Rp192,747,288.

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Net sales
Beban pokok penjualan	(334.254.210.598)	(26.323.236.392)	(360.577.446.990)	Cost of sales
Hasil segmen	71.255.055.472	6.157.707.889	77.412.763.361	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(48.253.732.475)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			29.159.030.886	Profit from operations
Pendapatan keuangan			606.457.075	Finance income
Beban keuangan			(10.194.920.052)	Finance cost
Laba sebelum pajak			19.570.567.909	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(9.981.886.539)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			9.588.681.370	Profit for the year
Aset segmen			419.264.529.448	Segment assets
Liabilitas segmen			206.523.459.012	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			52.954.263.621	Capital expenditures
Penyusutan			24.345.152.292	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (continued)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734	Net sales
Beban pokok penjualan	(328.893.726.884)	(50.591.022.553)	(379.484.749.437)	Cost of sales
Hasil segmen	48.228.179.514	10.337.876.783	58.566.056.297	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(72.042.550.167)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(13.476.493.870)	Loss from operations
Pendapatan keuangan			441.957.925	Finance income
Beban keuangan			(6.764.941.297)	Finance cost
Rugi sebelum pajak			(19.799.477.242)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(3.697.194.134)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			(23.496.671.376)	Loss for the year
Aset segmen			503.177.499.114	Segment assets
Liabilitas segmen			298.992.622.457	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			14.046.069.081	Capital expenditures
Penyusutan			19.723.178.844	Depreciation

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Local
Luar negeri	-	-	-	Overseas
Total	405.509.266.070	32.480.944.281	437.990.210.351	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018				Geographic Segment Information
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Segment sales
Penjualan segmen				Local
Dalam negeri	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734	Overseas
Luar negeri	-	-	-	
Total	377.121.906.398	60.928.899.336	438.050.805.734	Total

37. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12.610 meter persegi ke Pengadilan Negeri Tangerang.

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan Perusahaan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Pada tanggal 29 Agustus 2018 Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan menolak gugatan Perusahaan. Atas keputusan PTUN Serang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 06 September 2018.

37. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiff"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Agung Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12,610 square meter to the Tangerang District Court.

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to the Plaintiff and ordered to the Company physically hand over the land to the Plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

On August 29, 2018 the Serang Administrative Court Judges read out the case verdict and rejected the Company's lawsuit. Upon the decision of the Serang Administrative Court, the Company has submitted an appeal to the Jakarta State High Court on September 6, 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 10 Desember 2018 telah memvonis banding dengan putusan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

Pada tanggal 18 April 2019, Penggugat dan Perusahaan telah membuat perjanjian perdamaian untuk diajukan kepada Panitera Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2019 untuk menjadi pertimbangan Majelis Hakim di Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 2 November 2019, Perusahaan mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Mahkamah Agung RI belum mengeluarkan keputusan atas kasasi yang diajukan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 April 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan Rudi Kurnia, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan ahli waris Bakar bin Markim sepakat menandatangani Pengubahan dan Penegasan Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris Bakar bin Markin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan ahli waris H. Uding Saepudin sepakat menandatangani Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris H. Uding Saepudin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp313.450.000 (Catatan 18).

37. CONTINGENCIES (continued)

Panel of Judges of Jakarta State Administrative High Court on December 10, 2018 has verdict the appeal with the ruling of strengthening the verdict of Serang State Administrative Court.

On April 18, 2019, Plaintiff and the Company have made a settlement agreement which has been submitted to the Court Clerk of Tangerang District Court on October 24, 2019 to be taken into consideration Panel of Judges in the Supreme Court RI.

On November 2, 2019, the Company has submitted the Memory of Cassation to Supreme Court RI.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court RI have not yet issued any decision regarding the cassation submitted.

Based on Notarial Deed No. 18 dated April 5, 2018, made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to settle the dispute with Rudi Kurnia, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On September 12, 2019, the Company and Bakar bin Markim's heirs agreed to signed Amandement and Affirmation of Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of Bakar bin Markim, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On February 12, 2019, the Company and H. Uding Saepudin heirs agreed to signed Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of H. Uding Saepudin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2019 amounted to Rp313,450,000 (Note 18).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOW INFORMATION**

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

2019

2018

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Reklasifikasi uang muka pembelian
aset tetap ke aset tetap

37.701.072.400

1.874.554.550

Reclassification of advance for
purchase of fixed assets
to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

The changes in liabilities arising from financing
activities in the consolidated statement of cash flows
as of December 31, 2019, are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	69.042.228.297	-	-	3.120.114.871	72.162.343.168	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	(72.775.200.987)	-	-	56.746.973.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	18.646.228.724	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	123.282.000	(84.158.400)	-	-	39.123.600	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	198.687.684.445	(54.213.130.663)	-	3.120.114.871	147.594.668.653	Total liabilities from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai
berikut:

The changes in liabilities arising from financing
activities in the consolidated statement of cash flows
as of December 31, 2018, are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	67.616.047.090	(2.000.000.000)	-	3.426.181.207	69.042.228.297	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	107.650.020.625	-	-	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	207.440.400	(84.158.400)	-	-	123.282.000	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.695.641.013	105.565.862.225	-	3.426.181.207	198.687.684.445	Total liabilities from financing activities

39. PERJANJIAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/216/PVC/2018 dengan PT Sulfindo Adiusaha mengenai pembelian PVC SIP 57 dan PVC SIP 65S. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 untuk periode selama 1 tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, tidak ada perjanjian terkait perjanjian ini.

- a. On December 27, 2018, the Company signed *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/216/PVC/2018 with PT Sulfindo Adiusaha regarding the purchase of SIP 57 PVC and SIP 65S PVC. This agreement is effective on January 1, 2019 for a period of 1 year. Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no extension regarding the agreement.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2020, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun
- c. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan dan Jual Beli dengan PT Indah Cup Sukses Makmur mengenai pemesanan dan pembelian produk kepada Perusahaan serta penjualan produk oleh Perusahaan dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 untuk periode selama 2 tahun.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. In 2019, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on January 1, 2019 for a period of 1 year. In 2020, the agreement has been extended for the period of 1 year.
- c. On July 1, 2019, the Company entered into an *Order and Sale Purchase Agreement* with PT Indah Cup Sukses Makmur regarding the ordering and purchasing of products to the Company and the sale of products by the Company with certain specifications. This agreement is effective on July 1, 2019 for a period of 2 years.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus

- b. On March 31, 2020, the Government issued a *Government Regulation* in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- c. Pada tanggal 01 January 2020, terjadi peristiwa banjir di kantor pusat PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, yang berlokasi di Jalan Pulo Ayang II Nomor 12 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jatinegara, Cakung. Peristiwa tersebut menyebabkan terjadinya kerusakan pada mesin dan persediaan yang dimiliki oleh TBE. Atas peristiwa tersebut TBE mendapatkan klaim asuransi dari PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai ganti rugi yang telah disetujui sebesar Rp1.000.000.000 pada tanggal 04 Maret 2020.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

- c. *On January 01, 2020, flooding occurred at the main office of PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, located at Pulo Ayang II Road No. 12 Pulo Gadung Industrial Zone, Jatinegara, Cakung. The incident caused damage to machineries and inventories owned by TBE. For this incident TBE received an insurance claim from PT Asuransi Wahana Tata with an agreed compensation value amounted to Rp1,000,000,000 on March 04, 2020.*

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

Berikut ini adalah informasi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan modal Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the PT Asiaplast Industries Tbk ("Parent Entity") financial information, consists of statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2019 and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement as of December 31, 2019 and for the year then ended.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.746.359.451	59.673.034.615	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	851.775.317	6.011.966.450	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak ketiga - neto	53.743.740.408	52.257.337.261	Trade receivables third parties - net
Persediaan - neto	38.014.715.432	33.951.746.855	Inventories - net
Uang muka	2.051.757.952	5.893.918.941	Advances
Biaya dibayar di muka	169.609.247	400.368.834	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	7.362.096	188.844.794	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	104.585.319.903	158.377.217.750	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	50.270.000.000	50.270.000.000	Investment in shares of stock
Investasi dalam surat berharga	5.608.100.800	5.654.018.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	4.844.282.650	37.701.072.400	Advance for purchase of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	41.736.625.845	17.550.000.000	Due from related party
Aset tetap - neto	244.868.631.205	213.838.978.374	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	38.067.152	789.031.783	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	347.590.704.552	326.028.097.457	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	452.176.024.455	484.405.315.207	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.148.207.721	12.161.993.982	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.264.498.056	1.676.622.944	Other payables - third parties
Utang pajak	6.409.163.794	3.621.356.595	Taxes payable
Beban akrual	2.726.796.434	11.931.044.455	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	934.130.640	855.341.708	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6.780.446.808	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	84.158.400	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	80.268.893.406	159.852.692.232	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	31.012.343.168	27.892.228.297	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.364.114.413	13.367.154.259	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.889.043.464	11.576.057.943	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	18.646.228.724	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	39.123.600	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	76.911.729.769	52.874.564.099	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	157.180.623.175	212.727.256.331	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar -			Authorized -
4.000.000.000 lembar saham			4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
1.362.671.400 saham pada tanggal			1,362,671,400 shares as of
31 Desember 2019 dan 2018	136.267.140.000	136.267.140.000	December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	36.362.967.792	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	107.776.449.940	83.315.163.945	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(2.161.426.878)	(1.017.483.287)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	294.995.401.280	271.678.058.876	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	452.176.024.455	484.405.315.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	405.509.266.070	377.121.906.397	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(334.254.210.598)	(328.893.725.679)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	71.255.055.472	48.228.180.718	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.461.046.521)	(9.244.196.969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.851.046.779)	(31.384.076.845)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.613.853.110	2.029.566.400	Other income
Beban lainnya	(610.734.373)	(250.680.868)	Other expenses
LABA USAHA	42.946.080.909	9.378.792.436	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	592.644.138	429.897.079	Finance income
Biaya keuangan	(9.662.525.853)	(6.669.483.415)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	33.876.199.194	3.139.206.100	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(9.414.913.199)	(4.095.796.109)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	24.461.285.995	(956.590.009)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	(1.098.026.391)	2.525.122.284	Gain (loss) remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(45.917.200)	(2.694.590.000)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.143.943.591)	(169.467.716)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.317.342.404	(1.126.057.725)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprensif lain/ Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2017	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	3.600.000.000	84.671.753.954	(840.015.571)	272.804.116.601	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(956.590.009)	-	(956.590.009)	Loss for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(2.694.590.000)	(2.694.590.000)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	2.525.122.284	2.525.122.284	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.000.000.000	83.315.163.945	(1.017.483.287)	271.678.058.876	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	24.461.285.995	-	24.461.285.995	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(45.917.200)	(45.917.200)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(1.098.026.391)	(1.098.026.391)	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of
Saldo 31 Desember 2019	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.000.000.000	107.776.449.940	(2.161.426.878)	294.995.401.280	Balance as of December 31, 2019

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	403.683.988.092	371.702.356.779	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(295.954.701.659)	(308.843.484.776)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.065.054.535)	(35.821.369.260)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(13.852.969.182)	(7.227.194.203)	Cash payments for operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	55.811.262.716	19.810.308.540	Cash generated from operations activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Pendapatan bunga	768.203.628	254.337.589	Interest income
Pajak penghasilan	(6.860.097.609)	(5.127.189.894)	Income tax
Beban bunga	(6.542.410.983)	(3.243.302.208)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(214.788.922)	(201.127.693)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42.962.168.830	11.493.026.334	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(19.793.465.686)	(48.174.727.020)	Acquisition of fixed assets advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	177.272.727	400.909.091	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk akusisi entitas anak	-	(2.000.000.000)	Acquisition in subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.616.192.959)	(49.773.817.929)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(72.775.200.987)	107.650.020.625	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724	-	Long-term bank loans
Pinjaman untuk pihak berelasi	(24.186.625.845)	(12.550.000.000)	Due to related party
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.160.191.133	(1.338.621.886)	Restricted time deposit
Utang pembiayaan konsumen	(84.158.400)	(84.158.400)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(73.239.565.375)	93.677.240.339	Net Cash Provided (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49.893.589.504)	55.396.448.744	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(33.085.660)	128.587.888	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	59.673.034.615	4.147.997.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.746.359.451	59.673.034.615	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

a. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

b. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018	
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	% Kepemilikan/ % Ownership
<u>Entitas anak</u>		
PT Tiga Berlian Electric	50.270.000.000	99,80%

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

a. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The Company applied PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

Investments in subsidiary are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

b. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2019 and 2018, the parent company has investments in shares of subsidiary as follows:

Subsidiary
PT Tiga Berlian Electric

Refer also Note 1c to the consolidated financial statements for other information on subsidiary.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

c. SIFAT HUBUNGN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
1.	PT Tiga Berlian Electric	Entitas anak/Subsidiary	Pinjaman/Loan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,					
2019			2018		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Pinjaman kepada pihak berelasi PT Tiga Berlian Electric ^(a)	41.736.625.845	9,25%	17.550.000.000	3,7%	Due from related parties PT Tiga Berlian Electric ^(a)
*) persentase terhadap total aset			*) percentage to related total assets		

- a. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp18.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal masing perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham. Perjanjian ini telah diubah dengan Pengubahan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 04 Mei 2020 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 1 tahun setelah tanggal Pengubahan Perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 03 Januari 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp16.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 2 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

- a. Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 24, 2018, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp18,000,000,000.. The loan is zero-bearing interest loan for a period of 1 year and can be converted into shares. The agreement was changed by agreement dated May 04, 2020, in which the loan period is extended for 1 year after the date of the Amandement

Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 03, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp16,000,000,000.. The loan is zero-bearing interest loan for period of 2 years and can be converted into shares.

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
Desember 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

c. SIFAT HUBUNGN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 03, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp10,000,000,000.. The loan bear interest amounting to 10.50% for a period of 1 year and can be converted into shares.

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi nonkas yang signifikan

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION

Significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	37.701.072.400	1.874.554.550	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2019, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman dari pihak berelasi	27.892.228.297	-	-	3.120.114.871	31.012.343.168	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	129.522.174.148	(72.775.200.987)	-	-	56.746.973.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	18.646.228.724	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	123.282.000	(84.158.400)	-	-	39.123.600	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	157.537.684.445	(54.213.130.663)	-	3.120.114.781	106.444.668.653	Total liabilities from financing activities

The original supplementary information included herein is in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2018, are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	26.466.047.090	(2.000.000.000)	-	3.426.181.207	27.892.228.297	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	107.650.020.625	-	-	129.522.174.148	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	207.440.400	(84.158.400)	-	-	123.282.000	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	48.545.641.013	105.565.862.225	-	3.426.181.207	157.537.684.445	Total liabilities from financing activities

*An Inseparable Part of
Modern-Day Living*





KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang,
Banten, 15133, INDONESIA
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA
Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya,
Jawa Timur, 60251, INDONESIA
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG
Jl. Gajah Raya No. 28 Ruko A7,
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari, Semarang,
Jawa Tengah, 50166, INDONESIA
Phone: (+62-24) 76413212
Fax: (+62-24) 76413212
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

*Annual
Report*
Laporan Tahunan
2019